

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI  
DHAM CEUKOK KECAMATAN INGIN JAYA  
KEBUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SHOFIA NADHIFA**

**NIM. 190209145**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI  
DHAM CEUKOK KECAMATAN INGIN JAYA  
KEBUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**SHOFIA NADHIFA**


**NIM. 190209145**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. Azhar, M.Pd**  
**NIP. 196812121994021002**

  
**Darmiah, M.A**  
**NIP. 197305062007102001**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI  
DHAM CEUKOK KECAMATAN INGIN JAYA  
KEBUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 14 Desember 2023  
1 Jumadil Akhir 1445 H

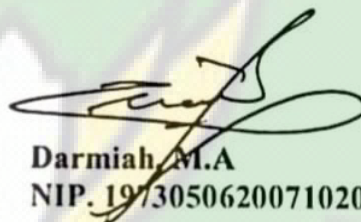
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



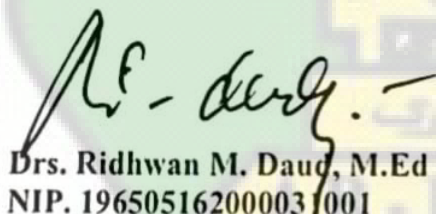
Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002



Darmiah, M.A  
NIP. 197305062007102001

Penguji I,

Penguji II,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed  
NIP. 196505162000031001



Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730102 199703 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311  
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofia Nadhifa  
NIM : 190209145  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Aceh Besar, 9 Desember 2023  
Yang Menyatakan,

AR-RANIRY  
METER TEMPAK  
8FC94AJX245402095

Shofia Nadhifa

## ABSTRAK

Nama : Shofia Nadhifa  
NIM : 190209145  
Fakultas/Prod : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar  
Pembimbing 1 : Dr. Azhar, M.Pd  
Pembimbing 2 : Darmiah, M.A  
Kata Kunci : Model *Time Token*, Kemampuan Mengemukakan Pendapat, Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan siswa kurang mampu dalam mengemukakan pendapat, hanya beberapa siswa yang aktif untuk berdiskusi saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang berminat untuk belajar, siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus pada pembelajaran, hasil belajar rata-rata siswa 70, sedangkan KKKM disekolah 80 sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran tematik dengan penggunaan model pembelajaran *time token* di kelas V. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran tematik dengan penggunaan model pembelajaran *time token* di kelas V. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Dham Ceukok sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes yang dianalisis dengan rumus klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan skor nilai mencapai 73,86% dengan kategori baik, siklus II dengan skor 82,95% kategori baik, dan siklus III dengan skor 86,09% dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa siklus I dengan skor 63,64% yang termasuk kategori cukup, siklus II dengan skor 73,86% yang termasuk dalam kategori baik, dan siklus III dengan skor 81,45% kategori baik. Hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I yaitu 14 orang siswa yang tuntas dengan skor 56%, pada siklus II terdapat 18 orang yang tuntas dengan skor 72%, dan pada siklus III siswa yang tuntas sebanyak 21 orang siswa dengan skor 84%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *time token* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Ta'ala yang telah melebihkan bani adam dengan keilmuan dan amal atas sekalian 'Alam, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar". Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yang menjadi motivator paling besar dalam hidup penulis, Ibunda tercinta Muliana dan Ayahanda M.Nasir beserta abang Ricky Safitra dan adik Muhammad Luthfiandi yang memberi dukungan baik secara moral maupun material dan doa yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam penyelesaian studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Darmiah, M.A selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Kepada Bapak Azzani, S. Pd, M. Si selaku kepala sekolah SD Negeri Dham Ceukok, wali kelas V ibu Rita Musfika, S. Pd dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan, Nurhasiyah, Nurul Hidayah dan Syarifah Nurmasyitah Al atas yang telah memberi semangat dan menemani dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Aceh Besar, 9 Desember 2023  
Penulis,

*Shofia*  
Shofia Nadhifa

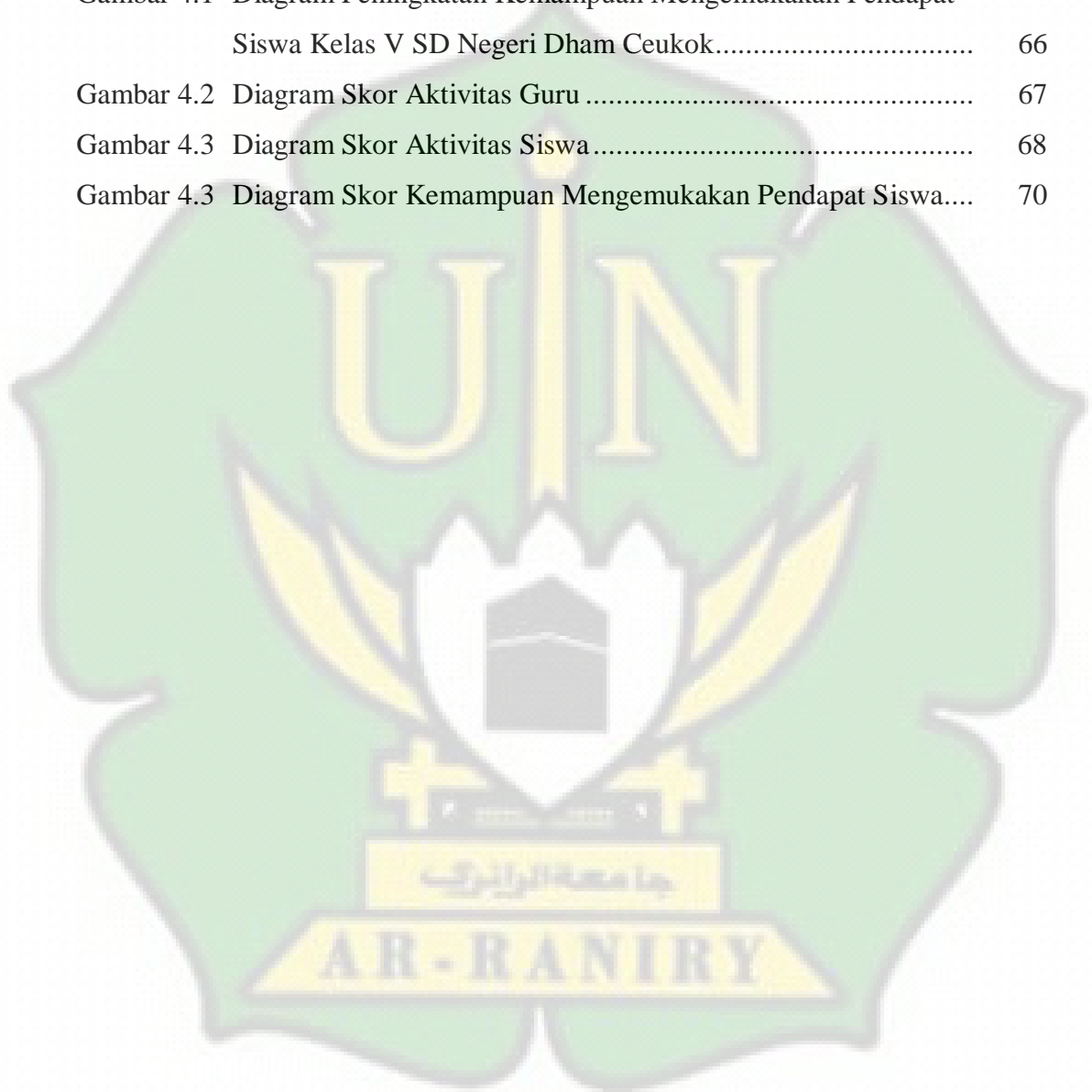
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Model Pembelajaran <i>Time Token</i> .....	11
1. Pengertian Model Time token .....	11
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Time Token</i> .....	13
3. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Time Token</i> .....	15
B. Kemampuan mengemukakan pendapat .....	17
1. Pengertian Mengemukakan Pendapat .....	17
2. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	19
C. Pembelajaran Tematik .....	20
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	20
2. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	21
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Indikator Keberhasilan.....	42
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>74</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kupon <i>Time Token</i> .....	14
Gambar 3.1 Bagan Tahapan Pelaksanaan PTK .....	26
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri Dham Ceukok.....	66
Gambar 4.2 Diagram Skor Aktivitas Guru .....	67
Gambar 4.3 Diagram Skor Aktivitas Siswa.....	68
Gambar 4.3 Diagram Skor Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Penskoran Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa.....	32
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru .....	34
Tabel 3.3	Kriteria Skor Aktivitas Siswa .....	35
Tabel 3.4	Rubik Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	35
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Hasil Tes .....	36
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian Di SD Negeri Dham Ceukok .....	38
Tabel 4.2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	42
Tabel 4.3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	45
Tabel 4.4	Skor Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Siklus I .....	46
Tabel 4.5	Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I .....	48
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	52
Tabel 4.7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	54
Tabel 4.8	Skor Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Siklus II .....	56
Tabel 4.9	Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada siklus II .....	57
Tabel 4.10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III .....	60
Tabel 4.11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III .....	62
Tabel 4.12	Skor Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Siklus III .....	64
Tabel 4.13	Ketuntasan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada tiga siklus .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan .....	77
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .....	78
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah ...	79
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....	80
Lampiran 5	: Lembar Validasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat ....	81
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	84
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....	92
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....	96
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	99
Lampiran 10	: Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus I	102
Lampiran 11	: Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I .....	103
Lampiran 12	: Lembar Validasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat ....	104
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	106
Lampiran 14	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	115
Lampiran 15	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	123
Lampiran 16	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	126
Lampiran 17	: Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus II .....	129
Lampiran 18	: Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II .....	130
Lampiran 19	: Lembar Validasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat ....	131
Lampiran 20	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	132
Lampiran 21	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III .....	141
Lampiran 22	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....	145
Lampiran 23	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III .....	148
Lampiran 24	: Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus III .....	151
Lampiran 25	: Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III .....	152
Lampiran 26	: Dokumentasi Penelitian .....	153

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari kita harus mampu mengemukakan pendapat dan mampu menerima pendapat orang lain. Sekolah adalah wadah kita membentuk kepribadian, terutama dalam pembelajaran. Pembelajaran harus ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa, dimana siswa harus diposisikan sebagai subjek utama, sehingga setiap siswa memiliki pengalaman belajar secara optimal.<sup>1</sup> Salah satunya dengan mempelajari topik yang lebih terpadu, siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep dalam berbagai mata pelajaran dapat diterapkan dalam situasi nyata seperti pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga akan memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Menurut Sutirjo dan Mamik, pembelajaran tematik merupakan usaha untuk menggabungkan antara pengetahuan, keterampilan, nilai pembelajaran, dan pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema.<sup>2</sup> Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif dalam mencari serta mengolah informasi. Dalam

---

<sup>1</sup> Abdullah, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa", (*Jurnal Edureligia*), Vol.01 No.01 Tahun 2017

<sup>2</sup> Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar" (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*), Vol. 2, No. 1 (2015). Doi: <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>

melaksanakan proses pembelajaran guru sangat diperlukan sebagai fasilitator dan motivator.<sup>3</sup>

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Tercapainya proses pembelajaran tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi, pemahaman materi, dan guru dapat menggunakan model pembelajaran. Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran menurut Trianto, adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Rita Musfika S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri Dham Ceukok pada tanggal 17 s/d 18 Juli 2023, ditemukan permasalahan: (1) Siswa kurang mampu dalam mengemukakan pendapat, hanya beberapa siswa yang aktif untuk berdiskusi saat pembelajaran berlangsung. (2) Siswa kurang berminat untuk belajar. (3) Siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. (4) Siswa kurang fokus pada pembelajaran, sehingga saat guru memberikan soal untuk dikerjakan banyak siswa yang belum dapat mengerjakan. (5) Hasil belajar rata-rata siswa

---

<sup>3</sup> Novika Auliyana Sari dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar" (Jurnal Pendidikan), Vol.3, No.12, Desember 2018, h.1573

<sup>4</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, cet-1, (Sleman : CV Budi Utama, 2020), h.12-13.

<sup>5</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.73

70 sedangkan KKM di ekolah 80, sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan fakta di sekolah kemampuan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran masih kurang. Sehingga membutuhkan inovasi pembelajaran melalui pengembangan model yang relevan. Salah satu model yang cocok dengan inovasi tersebut adalah model *time token*, karena model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik siswa diharuskan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran tematik lebih menekankan partisipasi siswa agar sejalan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman langsung dan melatih siswa menemukan berbagai ilmu yang dipelajarinya.<sup>6</sup> Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dan diharapkan dengan peningkatan keaktifan siswa, hasil belajarpun akan meningkat. Maka salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *time token*.

Secara Etimologi, *Time* berasal dari kata bahasa inggris yang berarti waktu dan *Token* yang artinya untuk berbicara. *Time Token* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif, dimana siswa akan dibentuk kedalam

---

<sup>6</sup> Jakiyah, "Pembelajaran Tematik dan Integratif di Sekolah Dasar" (*Jurnal Kajian Pendidikan*), Tahun 2023, h.62.

kelompok belajar. kegiatan pembelajaran seperti ini mengajarkan keterampilan sosial serta menghindari siswa yang mendominasi atau menghindari siswa diam dalam kegiatan diskusi. Guru akan memberikan sejumlah kupon bicara dengan waktu  $\pm 30$  detik per kupon untuk setiap siswa. Sebelum berbicara siswa diminta menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Setiap tampil bicara satu kupon, siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.<sup>7</sup> Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini antara lain:

Pertama, Furqani Nur Hidayat meneliti tentang “Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*” berdasarkan hasil penelitian di SDN Kubang Lesung yang berlokasi di Banten pada kelas V, pada siklus I rata-rata keterampilan bicara siswa yaitu 56,88% dan pada siklus II rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat dengan persentase 81,25%.<sup>8</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian ini berfokus pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SDN Dham Ceukok.

Kedua, Rafika Siregar meneliti tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar” penelitian dilakukan di kelas V SDN 14/I Sungai Baung, dengan hasil persentase kemampuan mengemukakan

---

<sup>7</sup> Asnita, Ummul Khair, “Jurnal Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa”, (*Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2020*), h.58.

<sup>8</sup> Furqani Nur Hidayat, “Jurnal Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*, Universitas Pendidikan Indonesia”, Vol. 4, No. 8, (Agustus 2016), h.8.

pendapat siswa sebesar 57,1% dan 81% pada siklus I dan II.<sup>9</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian ini berfokus tidak berfokus pada satu mata pelajaran tetapi berfokus pada pembelajaran tematik.

Ketiga, Asnita & Ummul Khair meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa” penelitian dilakukan pada kelas V SDI Karang Anyar, dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 72,1% dan meningkat menjadi 78,8% pada siklus II.<sup>10</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian ini berfokus pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SDN Dham Ceukok.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas maka yang menjadi Rumusan Masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran di kelas V SD Negeri Dham Ceukok Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas V SD Negeri Dham Ceukok Aceh Besar?

---

<sup>9</sup> Rafika Siregar, Artikel Ilmiah “Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model *Time Token* Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar”, Universitas Jambi, (2018), h.11.

<sup>10</sup> Asnita, Ummul Khair, Jurnal Bahasa Indonesia “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa”, *Institut Agama Islam (IAIN) Curup*, Vol.3, No.1, 2020. h. 54.



3. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat siswa melalui penerapan model *Time Token* di kelas V SD Negeri Dham Ceukok Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *Time Token* di kelas V SD Negeri Dham Ceukok.
2. Untuk Mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *Time Token* di kelas V SD Negeri Dham Ceukok.
3. Untuk Menganalisis kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui model *Time Token* di kelas V SD Negeri Dham Ceukok.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, dapat menjadi kontribusi pemikiran serta bahan masukan, dan informasi mengenai kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran tematik serta dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, dengan implementasi model pembelajaran *Time Token* di MI diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat memodifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat

tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi.

- b. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan semangat dalam kegiatan menyampaikan pendapatnya dan belajar menghargai pendapat lainnya serta menambah pemahaman siswa sehingga hasil belajar meningkat, serta dapat menciptakan suasana belajar dikelas dengan lebih aktif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, dengan penerapan model pembelajaran *time token* mampu memberi motivasi kepada pihak sekolah khususnya para guru untuk selalu melakukan inovasi serta pembaruan pada setiap kegiatan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif di sekolah.
- d. Bagi peneliti, memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pengalaman baru terkait kejadian yang terjadi dilapangan, meningkatkan kredibilitas diri atau memberi dasar yang kuat untuk membangun ide dan opini, dengan model pembelajaran *timen token* peneliti dapat mengenalkan ide baru dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam karya tulis saya, maka saya selaku penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah tersebut.

Secara bahasa, *Time Token* berasal dari dua kata bahasa Inggris yaitu *Time* yang artinya waktu, dan *Token* yang artinya untuk berbicara.<sup>11</sup> Menurut Kurnasih, Pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh penerapan pembelajaran demokratis yang menetapkan siswa sebagai subjek, dimana siswa menjadi fokus utama dari sepanjang kegiatan belajar ialah aktivitas siswa. Guru mempunyai tugas untuk selalu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru juga harus mendampingi siswa untuk menemukan berbagai solusi bersama-sama terhadap pemecahan permasalahan yang ada, sehingga semua siswa dapat mengalami perubahan serta kemajuan dalam sebuah pembelajaran, yang awalnya siswa hanya diam saja atau pasif siswa itu dapat berubah menjadi proaktif dan selalu terlibat dalam sebuah pembelajaran.<sup>12</sup> Kurniasaih dan Sani mengatakan bahwa model pembelajaran *time token* adalah salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Model ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Sedangkan menurut Huda model pembelajaran *time token* aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.<sup>13</sup> Menurut peneliti, *Time Token* adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sebuah kupon, yang terdapat batasan waktu dalam penggunaannya. Setiap satu kupon hanya

---

<sup>11</sup> Asnita & Ummul Khair, "Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa", (*Jurnal Bahasa Indonesia*, Vol.3, No.1, 2020). h.58

<sup>12</sup> Khabibatus Sholikha, "Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V MI Bahrul Ulum Surabaya", (*JPGSD*), Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017. h.1053

<sup>13</sup> Dewa Ayu Indra Wahyuni dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA", (*JP2*, Vol.2, No.3) Tahun 2018, h.139

dapat berlaku untuk satu kali kesempatan berbicara. Setelah satu kali bicara kupon tersebut dianggap hangus. Semua siswa yang yang belum berbicara harus mengungkapkan pendapatnya, agar kuponnya habis. Penggunaan kupon ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam mengemukakan pendapatnya.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mengungkapkan berarti mengatakan, menyatakan, melahirkan (gagasan, pendapat). Kemampuan mengemukakan pendapat adalah daya atau kesanggupan untuk menyatakan pikiran atau perasaan.<sup>14</sup> Sedangkan pendapat berarti pikiran atau tanggapan. Menurut Poerwadarmita, Mengemukakan adalah mengutarakan, menyetengahkan, menyatakan untuk dipertimbangkan sedangkan pendapat adalah apa yang dipikirkan tentang sesuatu hal (orang, peristiwa dan lainnya) yang terlihat seperti benar. Kartono dan Gulo menyatakan bahwa pendapat adalah suatu pernyataan pertimbangan yang tidak didasarkan pada pengetahuan positif atau fakta pembuktian, akan tetapi berdasar pada apa yang dilihatnya seperti benar.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Henrika Dewi Anindawati kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan dan logis, tanpa memaksakan kehendak serta menggunakan bahasa yang baik.<sup>16</sup> Menurut peneliti, kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan

---

<sup>14</sup>Kamus Umum Bahasa Indonesia, Perpustakaan UNIMUS <https://perpus.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/kamus-besar-bahasa-indonesia.pdf>, Tahun 2017

<sup>15</sup> Regita, N. A., Pramiarsih, E. E., & Sritumini, B. A. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat". (*JP2EA*), Vol. 5 No. 2, Des.2019, h. 99

<sup>16</sup> Diyah Nur Fauziah Amin, "Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa", (*Jurnal Pendidikan Sejarah*), Vol. 5 No. 2 Juli 2016, h. 4. DOI: <http://doi.org/10.21009/JPS.052.01>

seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan serta apapun yang ingin disampaikannya berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Pengukuran kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dapat dilakukan dengan cara pengamatan terhadap antusias peserta didik untuk bertanya, menjawab atau apapun yang ingin disampaikan peserta didik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi terbaru “tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema” dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran, dasar cerita”.<sup>17</sup> Pada sumber lain yang ditulis oleh Hendro Darmawan, dkk. “tematik” diartikan sebagai “mengenai tema; yang pokok; menenai lagu pokok”.<sup>18</sup> pengertian model pembelajaran yang diungkapkan oleh Trianto yaitu model pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu (ditinjau dari berbagai mata pelajaran). Sedangkan menurut Rusman model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Disebut “bermakna” karena dalam pembelajarannya, siswa akan memahami konsep konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.<sup>19</sup> Menurut peneliti, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang saling menghubungkan tiap mata pelajaran kedalam tema.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun Bahasa Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi Kelima, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 1429

<sup>18</sup> Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Cet.III (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), h.710

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.254

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Model Pembelajaran *Time Token***

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token***

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang berkonsep dan berprosedur yang sistematis dalam mengelompokkan kegiatan belajar supaya mencapai tujuan dari suatu pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan adanya model pembelajaran kegiatan belajar mengajar akan tersusun secara sistematis dan dapat tercapai tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Model pembelajaran menurut Joyce, Weil dan Calhoun adalah suatu kegiatan dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Udin model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>21</sup>

Beberapa pengertian model pembelajaran menurut para ahli. Pertama Agus Suprijino mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Kedua Trianto,

---

<sup>20</sup> Arifin, Fariz R.H, "Pengembangan Model Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus (English For Specific Purpose) bagi Dosen Bahasa Inggris pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang" (*JMP Online*), Vol.4 No.12 Desember 2020, h.784

<sup>21</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, cet-1, (Sleman : CV Budi Utama, 2020), h.12-13

model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan untuk mendesain pola-pola pembelajaran seperti perangkat pembelajaran (buku-buku, media dan lainnya). Ketiga, Saefudin mengemukakan model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan rangkaian sistematis untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dan mempunyai fungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.<sup>22</sup> Dari beberapa pengertian model pembelajaran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah salah satu hal yang harus dirancang untuk mendesain proses belajar mengajar didalam kelas, baik dari segi alat yang digunakan, kurikulum yang dipakai, dan strategi atau metode yang digunakan guru untuk membantu siswa agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Time Token*. Model pembelajaran *Time Token* adalah sebuah model yang dianggap dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Model *Time Token* berasal dari kata “*Time*” artinya waktu dan “*Token*” artinya tanda. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu, batasan waktu ini bertujuan untuk memacu dan memotivasi siswa dalam mengeksplorasi kemampuan berfikir dan mengemukakan pendapatnya. Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Dalam proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama, siswa selalu dilibatkan secara aktif.

---

<sup>22</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.52

Menurut Kurnasih, Model Pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh penerapan pembelajaran demokratis yang menetapkan siswa sebagai subjek.<sup>23</sup> *Time Token* berguna untuk melatih siswa dan mengembangkan keterampilan sosial khususnya berbicara agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau tidak berbicara sama sekali.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* ialah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa berpartisipasi dalam kelompok untuk mengeluarkan ide/gagasannya dengan diberi kupon berbicara sehingga semua siswa harus bicara.

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token***

Langkah-langkah pembelajaran model *Time Token* menurut Shoimin diawali dengan kegiatan pendahuluan dimana guru mengawali kelas dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memberikan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dilanjutkan dengan kegiatan inti guru motivasi serta materi kepada peserta didik, lalu mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang anggota, selanjutnya guru menjelaskan tata cara pembelajaran yang akan dilakukan sambil membagikan kupon berbicara kepada seluruh peserta didik dengan ketentuan tiap peserta didik diberikan kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik. Peserta didik yang hendak berbicara atau berkomentar harus terlebih dahulu mengangkat tangan dan menyerahkan kuponnya, peserta didik yang kuponnya

---

<sup>23</sup> Khatibus Sholikha, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V Mi Bahrul Ulum Surabaya", (*JPGSD*). Volume 05 Nomor 03 Tahun 2017, h.1053.



habis tidak boleh bicara lagi. Kegiatan Penutup, guru menilai kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran.<sup>24</sup>



Gambar 2.1 Kupon *Time Token*

Adapun langkah pembelajaran model *Time Token* menurut Irawan adalah sebagai berikut: 1) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. 2) Setiap siswa diberikan kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik, tiap siswa diberi nilai sesuai waktu yang digunakan saat berbicara. 3) Setelah selesai berbicara, kupon yang dipegang siswa diserahkan, karena satu kupon hanya untuk sekali berbicara. 4) Siswa yang kuponnya habis tidak boleh bicara lagi. Sedangkan, siswa yang masih memiliki kupon harus bicara sampai kuponnya habis.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Huda langkah model pembelajaran *time token* yang diterapkan memiliki sintaks sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD. 2) Guru menyiapkan kelas untuk komunikasi formal. 3) Siswa menerima pekerjaan rumah dari gurunya. 4) Guru membagikan token berbicara kepada setiap siswa yang masing-masing memiliki batas waktu 30 detik. 5) Guru meminta siswa menyerahkan token sebelum berbicara atau

<sup>24</sup> Andri Kurniawan dkk., *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Wiyata Bestari Samasta, 2022) h. 212-213

<sup>25</sup> Irawan, B. D., dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD", (*Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*), Vol.4 No(3), Tahun 2020, h. 214. Doi : <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14912>

menyuarakan ide-ide mereka. Setiap menyatakan pendapat hanya menggunakan satu token. Setelah bertukar giliran dengan siswa lain, siswa dapat muncul kembali. Ketika kupon mereka habis, siswa tidak diperbolehkan berbicara. Sampai semua kupon habis digunakan, siswa yang masih memiliki token harus menyampaikan pendapatnya, Setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara.

6) Semakin lama waktu siswa berbicara akan dihargai oleh guru dengan memberikan nilai dan hadiah.<sup>26</sup>

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Time Token***

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat didepan orang lain. Adapun kelebihan Model pembelajaran *Time Token* ini adalah: (1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya dalam proses pembelajaran. (2) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam. (3) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika gilirannya telah tiba. (4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. (5) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. (6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik. (7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain. (8) Guru berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Beberapa kekurangan dari Model *Time Token* antara lain yaitu: (1)

---

<sup>26</sup> Dwi Laili. K.P, Parrisca I.P., “Peningkatan Keberanian Berpendapat Siswa SD Islam Unggulan Al- Maslachah Sidoarjo melalui Penerapan Model *Time Token* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa Covid-19”, (*PENDAGOGIA Jurnal Pendidikan Dasar*), Vol.3 No.1, April 2023, h. 14-15

Hanya dapat digunakan pada pembelajaran tertentu. (2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang mempunyai jumlah siswa banyak. (3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan saat proses pembelajaran, karena semua siswa harus bicara satu persatu. (4) Siswa yang aktif tidak dapat mendominasi kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup>

Menurut Son model pembelajaran *Time Token* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut: a) Kelebihan dari model *Time Token* adalah: Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan partisipasi, inisiatif sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dapat melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, siswa saling mendengarkan dan berbagi hal-hal yang diketahui, para siswa juga dapat menghargai pendapat siswa yang lain, dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran serta penggunaan model *time token* tidak memerlukan media pembelajaran yang banyak. b) Kekurangan model pembelajaran *Time Token*: Penerapan model *time token* hanya untuk mata pelajaran tertentu saja dengan jumlah siswa yang relative sedikit karena model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak agar setiap siswa bisa berbicara mengenai pendapat mereka.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Huda terkait kelebihan model *Time Token* yaitu: (1) Manfaat model *Time Token* Menginspirasi siswa untuk lebih berinisiatif dan lebih sering berpartisipasi di kelas; (2) Siswa tidak mendominasi diskusi atau diam

---

<sup>27</sup> Wiwy T. Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2021), h. 102

<sup>28</sup> Husna P.T, Friska N.S, Yusra N, Erlinda S, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Sebagai Stimulus Positif Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar", (*Pedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*), Volume 9, Issue 1, juni 2023, h.84

sama sekali; (3) Siswa memiliki inisiatif dalam pembelajaran; (4) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pikiran mereka; (5) meningkatkan kemampuan berpikir siswa; (6) Mendorong siswa untuk berkomunikasi, mendengarkan, menawarkan umpan balik, dan terbuka terhadap kritik sebagai kebiasaan; (7) mendorong siswa untuk menghargai sudut pandang orang lain; (8) Guru dapat mendorong siswa untuk bekerja sama memecahkan kesulitan yang muncul; dan (9) Tidak membutuhkan banyak sumber belajar.<sup>29</sup>

## **B. Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

### **1. Pengertian kemampuan mengemukakan pendapat**

Mengemukakan merupakan suatu sikap mengutarakan, menyetengahkan, menyatakan agar dapat dipertimbangkan.<sup>30</sup> Menurut Caplin mengemukakan merupakan suatu pernyataan lisan dari hasil pertimbangan yang harus di tes.<sup>31</sup> Pendapat adalah buah pikiran seseorang. dapat disimpulkan bahwa pendapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengungkapkan isi hati dan perasaan sesuai dengan pola pikirnya dalam menanggapi sesuatu hal.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mengungkapkan berarti mengatakan, menyatakan, melahirkan (gagasan, pendapat). Sedangkan pendapat berarti pikiran atau tanggapan. Jadi dapat kita simpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah daya atau kesanggupan untuk menyatakan

---

<sup>29</sup> Huda, M., *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

<sup>30</sup> Poerwadarmita, W, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h.106

<sup>31</sup> Regita, Pramiarsih, Sritumini, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*, Universitas Langlangbuana, JP2EA Vol.5 No.2, 2019, h.99

pikiran atau perasaan.<sup>32</sup> Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mengkomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan orang lain.

Menurut Nita Maretna Sari kemampuan mengemukakan pendapat dapat melatih siswa agar menjadi pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu hal baik itu benar atau salah. siswa dapat menolak atau menyanggah tentang apa yang ia dapatkan apabila tidak sama dengan apa yang ia pikirkan. siswa dapat mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapatnya dengan cara-cara yang baik dan bertanggungjawab agar tidak meninggalkan kesan yang tidak baik bagi orang lain.<sup>33</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat diambil pengertian mengenai kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya disertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan. Dalam hal ini peneliti membahas tentang keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat melalui model *Time Token* dikelas V SD Negeri Dham Ceukok.

---

<sup>32</sup> Badudu, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), h. 834.

<sup>33</sup> Nita Maretna Sari, *Peningkatan Kemampuan Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran Time Token Pada Mata Pelajaran PKN*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2013), h.12

Kemampuan dalam mengemukakan pendapat dapat diasah melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya. Bagaimana cara sebelum dan sesudah menyampaikan pendapatnya, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.

## **2. Indikator kemampuan mengemukakan pendapat**

Seseorang dapat dikatakan mampu mengemukakan pendapatnya secara jelas tentunya harus dilandasi oleh faktor penentu atau indikator. Sehingga untuk itu perlu ditetapkannya indikator kemampuan mengemukakan pendapat dalam berbicara, antara lain: a) Pendapat yang disampaikan siswa jelas maksudnya dan dapat dimengerti oleh orang lain, b) siswa tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan pendapatnya, c) Intonasi suara siswa tegas dan dapat didengar, serta d) Pendapat yang diutarakan dapat diperkuat atau dibuktikan dengan contoh dan fakta yang ada.<sup>34</sup> Selain itu menurut Utami, Indikator mengemukakan pendapat antara lain: (1) Pemilihan topik yang dibicarakan sejalan dengan pokok pembahasan, (2) Logat Berbicara atau cara mengucapkan kata, (3) Kosakata yang digunakan siswa baku, (4) Suara yang digunakan dalam mengeluarkan pendapat lancar, (5) Memiliki keberanian untuk mengeluarkan pendapat, (6) Etika dalam menyampaikan Pendapat, (7) Pendapat yang disampaikan sesuai dengan isi diskusi yang sedang berlangsung.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebagai berikut: (1) Kesesuaian pendapat dengan

---

<sup>34</sup> Ospedi Barus, Jurnal : Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat Dalam Berbicara Dengan Membangun Hubungan Emosional, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/655>

<sup>35</sup> Utami, Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.34

materi yang diajarkan, (2) Kelancaran suara siswa saat mengeluarkan pendapat, (3) Keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat, (4) Kejelasan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pendapat, (5) Pendapat yang diutarakan sesuai dengan keruntutan Ide/gagasan. Untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat siswa maka diperlukan adanya tolak ukur.

### **C. Pembelajaran Tematik**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran untuk mengajar suatu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud no.57 tahun 2014).

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran tematik dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu penentuan berdasarkan keterkaitan kompetensi dasar, tema dan masalah yang dihadapi. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang hendak dipelajari. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Sehingga, guru harus merancang pengalaman belajar

yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.<sup>36</sup> Rusman menjelaskan bahwa pembelajaran tematik menekankan pada pembelajaran siswa yang aktif dikelas, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna (meaningfull learning).<sup>37</sup>

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri; 1) pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, 2) kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lama, 3) memberikan penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik, 4) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan 5) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik (kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap pada gagasan orang lain).

## **2. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Model pembelajaran tematik memiliki banyak tujuan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Berikut beberapa alasan yang menjadikan model ini dianjurkan untuk pembelajaran SD/MI. Mamam Sb, mengungkapkan bahwa terdapat beberapa alasan yang mendasari perlunya model pembelajaran tematik terutama untuk kegiatan pembelajaran di SD/MI, yaitu: *Pertama*, pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama (berpusat pada guru atau teacher center) ke pembelajaran baru

---

<sup>36</sup> Dr. Ani Kadarwati, M.Pd., Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd., *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, cet ke-2, 2017), h.1-4

<sup>37</sup> Dwiharini, D. M, "Peningkatan Keaktifan, Kreativitas dan Prestasi belajar Melalui Pembelajaran Tematik dengan media Bervariasi pada siswa SD", (*Jurnal Pendidikan Humaniora/Vol 2 No. 3. Pp. 196-204, 2014*), h. 197.



(berpusat pada siswa atau student center). *Kedua*, pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan anak yang umumnya masih memahami suatu konsep secara menyeluruh dalam dalam hubungan yang sederhana. *Ketiga*, pendekatan tematik memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dan kajian interdisipliner dalam memahami suatu tema tertentu. *Keempat*, pendekatan tematik mendorong peserta didik memahami wacana aktual dan kontekstual. *Kelima*, pendekatan tematik menuntut penerapan metodologi pembelajaran yang bervariasi.<sup>38</sup>

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik yaitu mengurangi terjadinya materi yang bertumpuk, memudahkan peserta didik untuk melihat hubungan yang bermakna, dan memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran secara utuh sehingga penguasaan konsep semakin meningkat.<sup>39</sup> Pembelajaran tematik selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain. Sukiyati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran terpadu yaitu: *pertama*, meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna; *kedua*, mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi; *ketiga*, menumbuhkan dan mengembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan; *keempat*, menumbuh dan mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain; *kelima*, meningkatkan gairah

---

<sup>38</sup> Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.5

<sup>39</sup> Dr. Ani Kadarwati, M.Pd., Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd., *Pembelajaran Tematik...*, h.4-5

dalam kegiatan belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.<sup>40</sup>

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik. Sukayati menyatakan, sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik yaitu: *pertama*, pembelajaran berpusat pada siswa; *kedua*, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan; *ketiga*, belajar melalui pengalaman; *keempat*, lebih memperhatikan proses daripada hasil; *kelima*, sarat dengan muatan keterkaitan. Sedangkan menurut Tim Depag RI karakteristik pembelajaran tematik bukan sekedar lima karakteri itu saja tetapi justru ada tujuh karakteristik yaitu: *pertama*, berpusat kepada siswa; *kedua*, memberikan pengalaman langsung; *ketiga*, pemisahan aspek tidak begitu jelas; *keempat*, menyajikan konsep dari berbagai aspek; *kelima*, bersifat fleksibel; *keenam*, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; dan *ketujuh*, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dari dua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik pada dasarnya, yaitu:<sup>41</sup> pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung bagi diri peserta didik, lebih memperhatikan proses dalam kegiatan pembelajaran daripada hasil semata, materi pembelajaran saling berkaitan satu dengan lainnya, menyajikan konsep

---

<sup>40</sup> Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., *Analisis Pembelajaran Tematik...*,h.5

<sup>41</sup> Ibid..., h.15

pembelajaran dari berbagai aspek, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian pembelajaran dalam konteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, baik dalam memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.<sup>42</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.<sup>43</sup> Kunandar berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama (kolaboratif) yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas. Rustam & Mundilarto juga berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.<sup>44</sup> Berdasarkan definisi dari pendapat

---

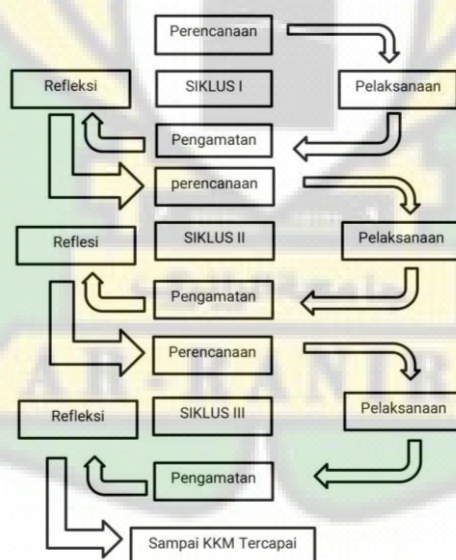
<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 2-3.

<sup>43</sup> Ibid...,h. 3.

<sup>44</sup> Dr. Afi Parnawi, M.Pd., *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, cetakan pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 4

para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sengaja dilakukan oleh guru bersifat sistematis dan reflektif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan yang menyangkut masalah-masalah yang akurat yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pemerhatian kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian tindakan kelas terdapat model PTK, Rancangan Penelitian terdiri dari beberapa siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat tindakan yaitu perencanaan, tindakan pengamatan, dan refleksi yang saling berkaitan. Adapun alur, pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>45</sup>



**Gambar 3.1 Bagan Tahapan Pelaksanaan PTK<sup>46</sup>**

<sup>45</sup> Hamzah, *Menjadi Peneliti PTK Yang Professional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.75.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h.16.

Dari keterangan diatas maka penelitian dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal untuk menyusun Penelitian yang menentukan tentang tindakan/rencana apa sajakah yang perlu disiapkan dan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan yaitu menyusun Perangkat Pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), Lembar Evaluasi, dan Lembar Kunci Jawaban, Menyusun Materi/Bahan ajar, dan membuat instrumen yang digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan merupakan Implementasi dari tindakan/rencana yang akan dilakukan dalam Penelitian. Tahap ini dilakukan didalam kelas, dimana proses pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* sesuai dengan RPP yang dirancang pada tahap perencanaan. Berikut adalah tahapan pembelajarannya : a) Menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian mengapresiasi siswa, b) Memberikan materi pelajaran, c) Membentuk siswa dalam kelompok, d) Membimbing siswa dalam kelompok, e) Penerapan model *Time Token*, f) Evaluasi, g) Memberi penilaian.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Tahap pengamatan sebenarnya dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Guru dan peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama prosesi pembelajaran, serta perilaku afektif dan perilaku psikomotorik setelah kegiatan pembelajaran dan juga pengamatan observer terhadap guru yang melaksanakan kegiatan dan pengamatan observer terhadap aktivitas peserta didik selama proses penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahapan terakhir dalam siklus untuk mengetahui kekurangan, kekeliruan, ataupun berhasil atau tidaknya tindakan yang sudah dilakukan di penelitian. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan data-data atau catatan-catatan yang mengidentifikasi adanya kekurangan atau kekeliruan maka akan diperbaiki dan dilakukan perencanaan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.<sup>47</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa dan guru yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Dham Ceukok tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang yang

---

<sup>47</sup> Nurul Madaniya Putri, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Tema Indahya Keragaman Di Negeriku SDN 2 Slempit Kedamean Gresik", (*JPGSD*, Vol.06 No.11 Tahun 2018), h.2026

terdiri dari 11 perempuan dan 14 laki-laki. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di kelas yang bukan diampunya sehingga subjek penelitian disini juga melibatkan ibu Rita Mustfika S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri Dham Ceukok sebagai kolaborator.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi diselenggarakannya penelitian, Penelitian ini tepatnya akan dilaksanakan pada kelas V SD Negeri Dham Ceukok yang berlokasi di Jalan Tgk. Bakurma, Dham Ceukok, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023, siklus II dilaksanakan pada 21 November 2023 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena didalamnya bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data sesuai standar yang telah ditentukan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>48</sup> Observasi adalah suatu proses pengamatan dan

---

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h.220.



pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>49</sup> Observasi cocok digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan interaksi belajar mengajar, pengamatan tingkah laku dan pengamatan tingkah kelompok. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas model yang diterapkan oleh guru dalam penelitian ini.

## 2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan soal pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia, IPS, Pkn) yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Tujuan tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan nilai yang diperoleh siswa melalui tes tersebut.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa:

### 1. Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktifitas guru adalah lembar pengamatan kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar. Pengamat memberikan tanda checklist (✓)

---

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip-Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). h.152.

<sup>50</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

berdasarkan kriteria yang muncul: 1. Kurang sekali 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali.

## 2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Lembar observasi aktifitas siswa berupa lembar pengamatan kinerja siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media kartu bergambar. Pengamat memberikan tanda checklist (✓) berdasarkan kriteria yang muncul: 1. Kurang sekali 2. Cukup 3. Baik 4. Baik sekali.

## 3. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam kegiatan mengemukakan pendapat. Lembar tes yang digunakan disini ada 2 cara, yaitu dengan menggunakan tes tulis yaitu dengan mengerjakan LKPD-I yang diberikan oleh guru dan saling berdiskusi berdasarkan materi teks yang telah disediakan, dilanjutkan dengan mengerjakan LKPD-2 berdasarkan ide dan pemahaman siswa, dan dilanjutkan dengan guru memberikan satu soal untuk setiap siswa bergiliran menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan kupon time token, sampai kupon yang dimiliki setiap habis.

**Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa<sup>51</sup>**

<b>Aktivitas yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Kelancaran mengemukakan pendapat	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya.
	2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara yang tidak lantang dan masih terbata-bata.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tetapi masih terbata-bata.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tanpa terbata-bata.
Keberanian dalam mengemukakan pendapat	1	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, dan tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	2	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, dan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	3	Siswa berani tampil di depan kelas tetapi tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	4	Siswa berani tampil di depan kelas dengan menunjukkan gestur tubuh yang meyakinkan dan dapat mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.
Kesesuaian pendapat dengan materi	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya.
	2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapat dan tidak sesuai dengan isi diskusi dan melenceng dari topik pembahasan
	3	Siswa hanya sedikit mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dan sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topic pembahasan.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dan sesuai dengan isi diskusi dan

<sup>51</sup> Maini Novita, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV SDN 005 Bagan Cempedak", (2021), h.121

		tidak melenceng dari topik pembahasan.
Kejelasan pengungkapan pendapat	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau pendapatnya dengan jelas.
	2	Siswa mengemukakan ide atau pendapatnya dengan pelafalan yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	3	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan pelafalan yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	4	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan pelafalan yang tepat dan menggunakan intonasi yang jelas.
Keruntutan ide atau gagasan	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.
	2	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat namun tidak runtut dan sistematis.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat kurang runtut dan sistematis.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data. Menurut Sanjaya analisis PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.<sup>52</sup> Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

<sup>52</sup> Sanjaya, *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

## 1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa presentase dengan menggunakan rumus berikut:<sup>53</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Nilai konstanta

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru<sup>54</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	0 – 49	Gagal
2	50 – 59	Kurang
3	60 – 71	Cukup
4	72 – 85	Baik
5	86 - 100	Sangat baik

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.<sup>55</sup>

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat ketuntasan hasil belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah skor aktivitas siswa yang telah diperoleh

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

<sup>53</sup> Yuliani, “Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi”. (*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2015), h.23

<sup>54</sup> Nurul Madaniya Putri, “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token*...”,h.2023

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Hal 36-37.

**Tabel 3.3 Kriteria Skor Aktivitas Siswa<sup>56</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	0 – 49	Gagal
2	50 – 59	Kurang
3	60 – 71	Cukup
4	72 – 85	Baik
5	86 - 100	Sangat baik

### 3. Analisis Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Analisis hasil tes merupakan suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus. Hasil tes dinyatakan menggunakan skor. Panduan penilaian terdiri dari lima aspek, dari masing-masing aspek tersebut akan diberikan skor yang disesuaikan dengan taraf kesulitan. Berikut rubik penilaian tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa, yaitu:

**Tabel 3.4 Rubik Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat<sup>57</sup>**

Keterangan	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat				
B	Keberanian untuk mengemukakan pendapat				
C	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang di bahas				
D	Kejelasan tutur kata dalam pengungkapan pendapat				
E	Keruntutan ide atau gagasan				
Jumlah skor					
Nilai					

<sup>56</sup> Nurul Madaniya Putri, “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token*...”,h.2026

<sup>57</sup>Devi Purwati, “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar”, (*Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.7, No.2, 2023), h. 522

Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan mengemukakan pendapat. Setelah hasil tes didapat, kemudian dilihat KKM pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia, IPS, Pkn). Ketuntasan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai KKM yaitu 80. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase  
 F = Siswa yan tuntas  
 N = Siswa keseluruhan  
 100% = Bilangan konstanta

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikatakan Anas Sudjono pada Tabel berikut:<sup>58</sup>

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Tes<sup>59</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	0 – 49	Gagal
2	50 – 59	Kurang
3	60 – 71	Cukup
4	72 – 85	Baik
5	86 – 100	Sangat baik

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah satuan ukur untuk mengetahui kondisi atau perkembangan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Didalam penelitian dibutuhkan indikator agar mudah peneliti dalam mengukur sejauh mana

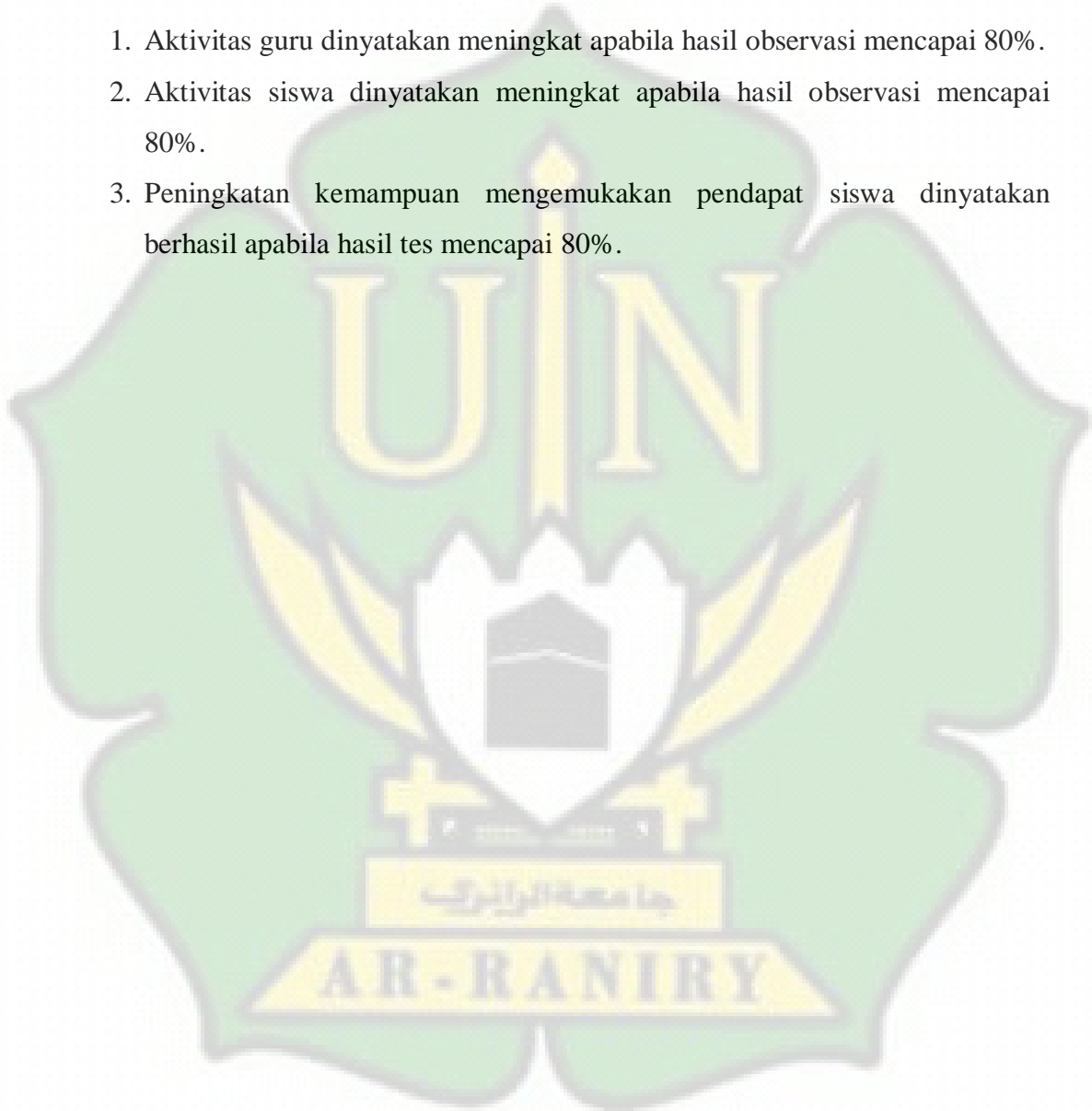
<sup>58</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 66.

<sup>59</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...* h. 43.

keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Indikator keberhasilan dilihat berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) disekolah yaitu 80.

Adapun indikator keberhasilannya, adalah:

1. Aktivitas guru dinyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai 80%.
2. Aktivitas siswa dinyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai 80%.
3. Peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dinyatakan berhasil apabila hasil tes mencapai 80%.





## BAB IV

### PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, mulai tanggal 16 November 2023 sampai dengan tanggal 25 November 2023 di kelas V SD Negeri Dham Ceukok dengan subjek penelitian berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 16 November 2023, siklus kedua dilakukan pada tanggal 21 November 2023, dan siklus tiga dilakukan pada tanggal 24 November 2023. Disetiap siklusnya siswa akan melakukan tes kemampuan mengemukakan pendapat, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa secara individu dan diskusi kelompok dengan menerapkan model *Time Token*. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok**

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Kamis, 16 November 2023	10:30–12:15	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model <i>time token</i> pada pembelajaran tematik, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan mengemukakan pendapat.
2	Selasa, 21 November 2023	10:30 – 12:15	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model <i>time token</i> pada pembelajaran tematik, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan mengemukakan pendapat.

3	Jum'at, 24 November 2023	10:30 – 11:10	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model <i>time token</i> pada pembelajaran tematik, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan mengemukakan pendapat.
---	--------------------------------	---------------	--

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. berikut penjabaran tahapan penelitian dari setiap siklusnya, yaitu:

## 1. Siklus I

### a. Tahapan Perencanaan

Tahapan ini, peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, seperti : (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V, (2) Menetapkan Tema, Sub Tema dan materi yang akan diajarkan pada kelas V, yaitu Tema 3 Makanan Sehat Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Sehat? Pembelajaran 3, (3) Menyusun RPP sesuai dengan Model *Time Token*, (4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (5)

Mempersiapkan model pembelajaran yaitu *time token* (kupon bicara), (6) Menyusun lembar tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa, (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilakukan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Kamis, 16 November 2023 di kelas V pada pembelajaran setelah jam istirahat. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model *time token* pada pembelajaran tematik Tema 3 makana sehat Sub Tema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? Pembelajaran ke-3. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah direncanakan.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa untuk berdoa bersama, mengecek kesiapan diri siswa, mengisi lembar kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah dan bentuk evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya Kegiatan inti, Guru mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan siswa duduk berkelompok, guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa, guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca, guru meminta siswa membaca kembali materi dan dilanjutkan

dengan kegiatan diskusi kelompok mengerjakan LKPD-I, kemudian guru membagikan kupon bicara dan menjelaskan ketentuan penggunaan kupon tersebut, guru juga meminta siswa menyelesaikan LKPD-II untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, guru juga memberikan soal tes kepada setiap siswa untuk melihat kemampuan mengemukakan pendapatnya, lalu guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD dan dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab sesama kelompok.

Terakhir adalah kegiatan penutup, guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan, guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penilaian pada LKPD setiap kelompok, guru memberikan umpan balik berupa kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, guru menyampaikan pesan moral, guru melakukan refleksi pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan “Alhamdulillah” serta mengucapkan salam.

### **c. Tahapan Pengamatan**

Ketika proses pembelajaran berlangsung, diperlukan pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas V dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat.

#### **1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *time token* pada RPP I yang diamati oleh ibu Rita Musfika, S.Pd, dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Aktivitas guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.				✓
2. Aktivitas guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.			✓	
3. Aktivitas guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.			✓	
4. Aktivitas guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.			✓	
5. Aktivitas guru memberikan apersepsi kepada siswa.			✓	
6. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
7. Aktivitas guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			✓	
8. Aktivitas guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Aktivitas guru mengkondisikan siswa duduk berkelompok.			✓	
2. Guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa.			✓	
3. Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang telah dibaca.			✓	
4. Guru meminta siswa membaca kembali materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I.			✓	
5. Guru juga membagikan kupon time token dan menjelaskan ketentuan penggunaan kupon tersebut.			✓	
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan			✓	

memberikan soal tes untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.				
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.			✓	
8. Guru meminta setiap kelompok melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.			✓	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan penilaian pada LKPD setiap kelompok.			✓	
3. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
4. Guru melakukan refleksi pembelajaran.		✓		
5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓	
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta mengucapkan salam.			✓	
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>	<b>65</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>73,86%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 16 November 2023

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{88} \times 100\%$$

$$= 73,86\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus I ada 22 aspek penilaian. Aspek yang memperoleh skor 4 yaitu pada saat guru mengawali pembelajaran. Sedangkan skor yang terendah dengan skor 2 adalah kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Untuk aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada pembelajaran tematik memperoleh nilai presentase 73,86% yang termasuk kategori Baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP I, yang diamati oleh Nurul Hidayah dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.			✓	
2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.			✓	
3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.		✓		
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.		✓		
5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
7. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.			✓	
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.		✓		

<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Siswa duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan.			✓
2. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa.			✓
3. Siswa membuat pertanyaan dan bertanya terkait bacaan yang telah dibaca.		✓	
4. Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I.		✓	
5. Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon <i>time token</i> dan cara pengguaannya..			✓
6. Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II dan soal tes berdasarkan pemahamannya.			✓
7. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.			✓
8. Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.			✓
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1. Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.		✓	
2. Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.			✓
3. Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓	
4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓
5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.			✓
6. Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.			✓
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>56</b>		
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>63,64%</b>		

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 16 November 2023



$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{56}{88} \times 100\% \\
 &= 63,64\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa siklus I ada 22 aspek penilaian. Rata-rata aspek memperoleh skor 3, sedangkan skor yang terendah dengan skor 2 adalah siswa kurang menyiapkan diri untuk belajar dan saat guru mengabsen, kurang semangat menyanyikan lagu wajib nasional, kurang mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi, siswa kurang mampu membuat pertanyaan dan kurang fokus saat kegiatan berdiskusi. Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Time Token* pada pembelajaran tematik, memperoleh nilai presentase 63,64% yang termasuk kategori Cukup. Guru melakukan tes kemampuan mengemukakan pendapat pada setiap siswa. Adapun hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Skor Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Skor	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
		1	S1	3	4	3			
2	S2	3	4	3	3	3	16	80	T
3	S3	3	4	3	3	3	16	80	T
4	S4	2	3	2	3	2	12	60	TT
5	S5	4	3	3	3	3	16	80	T
6	S6	3	2	2	2	2	11	55	TT

7	S7	2	2	2	2	2	10	50	TT
8	S8	3	4	3	3	3	16	80	T
9	S9	3	4	3	3	3	16	80	T
10	S10	2	3	2	2	2	11	55	TT
11	S11	2	2	2	2	2	10	50	TT
12	S12	2	3	2	2	2	11	55	TT
13	S13	2	3	2	2	2	11	55	TT
14	S14	2	2	2	2	2	10	50	TT
15	S15	3	3	3	3	3	15	75	TT
16	S16	4	3	3	3	3	16	80	T
17	S17	3	4	3	3	3	16	80	T
18	S18	2	2	3	2	3	12	60	TT
19	S19	3	4	3	3	3	16	80	T
20	S20	4	3	3	3	3	16	80	T
21	S21	4	4	3	3	3	17	85	T
22	S22	3	4	3	3	3	16	80	T
23	S23	4	4	3	3	3	17	85	T
24	S24	3	4	3	3	3	16	80	T
25	S25	2	2	2	2	2	10	50	TT
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>									<b>14</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>									<b>11</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$									<b>56%</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 16 November 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam mengemukakan pendapat hanya 14 orang atau 56%, maka hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

#### d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan meninjau kembali apa yang telah terjadi pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Hasil observasi pada aktivitas guru hanya 73,86% sedangkan aktivitas siswa 63,64%. Di sisi lain, dari aspek hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih 56%, sedangkan indikator keberhasilan kemampuan mengemukakan pendapat yang peneliti tetapkan adalah 80. Maka diperlukan perbaikan yang dapat di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	a. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan pesan moral kepada siswa.	b. Pertemuan selanjutnya guru harus memperbaiki tujuan pembelajaran dan pesan moral pembelajaran yang hendak disampaikan kepada siswa.
2`	Aktivitas Siswa	a. Siswa kurang mampu membuat pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dan kurang aktif saat sesi tanya jawab.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu membimbing siswa membuat pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dan membantu meningkatkan aktivitas saat sesi tanya jawab.
		b. Siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat dan belum sesuai dengan konteks yang dibahas.	b. Pertemuan selanjutnya guru harus membimbing siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan sesuai dengan konteks yang dibahas.

		c. Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Tes kemampuan mengemukakan pendapat	Siswa yang mencapai ketuntasan secara individual hanya 14 orang dengan presentase ketuntasan 56% dan termasuk kategori cukup.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

*Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 16 November 2023*

## 2. Siklus II

### a. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II yaitu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I berdasarkan hasil observasi yang di jelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti: Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Model Pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

### b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 21 November 2023. Pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dengan baik dan matang, di tahap perencanaan. Adapaun kegiatan awal pembelajaran meliputi: Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa sebelum memulai

pembelajaran, mengisi lembar kehadiran siswa, guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”, memberikan apersepsi kepada siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran dan meminta siswa duduk berkelompok.

Selanjutnya kegiatan inti, Guru meminta siswa membaca materi bacaan yang terdapat pada buku siswa, Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari, guru meminta dan membimbing siswa membuat pertanyaan terkait materi bacaan yang telah dibaca, guru meminta siswa membaca kembali materi bacaan dan dilanjutkan dengan mengerjakan LKPD-I secara berkelompok, Guru membagikan kupon *time token* (bicara) dan menjelaskan ketentuannya, guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan membimbing siswa menjawab soal tes untuk melihat kemampuan mengemukakan pendapat siswa, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD dan setiap kelompok saling tanya jawab terhadap kelompok yang presentasi.

Adapun pada kegiatan penutup, Guru membimbing siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan, guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menyampaikan pendapat terkait pembelajaran yang telah diikuti, guru menyampaikan pesan moral kepada siswa, guru melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan reward, guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan “Alhamdulillah” serta mengucapkan salam.

Adapun perbaikan tambahan yang akan dilaksanakan pada siklus ke II berdasarkan refleksi siklus I adalah:

- 1) Guru harus lebih semangat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan refleksi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru harus mampu membimbing siswa membuat pertanyaan terkait materi yang telah dibaca dan membantu meningkatkan aktivitas saat sesi tanya jawab.
- 3) Guru harus membimbing siswa agar berani mengemukakan pendapatnya dan pendapat yang diutarakan atau ditulis sesuai dengan konteks yang dibahas.
- 4) Guru harus membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- 5) Guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

### **c. Tahapan Pengamatan**

Pengamatan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas V ibu Rita Musfika, S.Pd dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat. Berikut hasil pengamatan pada siklus II yaitu:

#### **1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *time token* pada pembelajaran tematik pada RPP II, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Aktivitas guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.				✓
2. Aktivitas guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				✓
3. Aktivitas guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.				✓
4. Aktivitas guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila".				✓
5. Aktivitas guru memberikan apersepsi kepada siswa.			✓	
6. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
7. Aktivitas guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
8. Aktivitas guru meminta siswa duduk berkelompok.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa.				✓
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.			✓	
3. Guru meminta dan membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang telah dibaca.			✓	
4. Guru meminta siswa membaca kembali materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I.			✓	
5. Guru juga membagikan kupon <i>time token</i> dan menjelaskan ketentuan penggunaan kupon tersebut.				✓
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan membimbing siswa menyelesaikan soal tes untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.			✓	

7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.			✓	
8. Guru meminta setiap kelompok melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Guru meminta dan membimbing siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.			✓	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
3. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓	
5. Guru melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan reward.			✓	
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta mengucapkan salam.				✓
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>	<b>73</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>82,95%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 21 November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{73}{88} \times 100\% \\
 &= 82,95\%
 \end{aligned}$$

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP II, yang diamati oleh Nurul Hidayah dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:



Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.				✓
2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.			✓	
3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.			✓	
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.			✓	
5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
8. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa.			✓	
2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			✓	
3. Siswa mencoba membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.			✓	
4. Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I			✓	
5. Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon <i>time token</i> dan cara penggunaannya.			✓	
6. Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II dan mencoba menyelesaikan soal tes berdasarkan pemahamannya.			✓	
7. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.			✓	

8. Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.			✓	
2. Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.			✓	
3. Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.			✓	
6. Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.				✓
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>65</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>73,86%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 21 November 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{88} \times 100\% \\
 &= 73,86\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *time token* (kupon bicara) pada pembelajaran tematik, memperoleh nilai presentase 73,86% yang termasuk dalam kategori Baik.

Pada proses belajar-mengajar pada RPP siklus II, guru melakukan tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa untuk mengetahui peningkatan

kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Skor Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Skor	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	3	4	3	3	3	16	80	T
2	S2	3	4	3	3	3	16	80	T
3	S3	3	4	3	3	3	16	80	T
4	S4	2	3	3	3	3	14	70	TT
5	S5	3	4	3	3	3	16	80	T
6	S6	3	3	3	3	3	15	75	TT
7	S7	4	3	3	3	3	16	80	T
8	S8	3	4	3	3	3	16	80	T
9	S9	3	4	3	3	3	16	80	T
10	S10	2	3	3	3	2	13	65	TT
11	S11	3	3	2	2	2	12	60	TT
12	S12	2	3	2	2	2	11	55	TT
13	S13	4	3	3	3	3	16	80	T
14	S14	2	3	2	2	2	11	55	TT
15	S15	4	4	3	3	3	17	85	T
16	S16	4	3	3	3	3	16	80	T
17	S17	3	4	3	3	3	16	80	T
18	S18	4	3	3	3	3	16	80	T
19	S19	3	4	3	3	3	16	80	T
20	S20	4	3	3	3	3	16	80	T
21	S21	4	4	3	3	3	17	85	T
22	S22	3	4	3	3	3	16	80	T
23	S23	4	4	3	3	3	17	85	T
24	S24	3	4	3	3	3	16	80	T
25	S25	2	2	3	2	2	11	55	TT
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>									<b>18</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>									<b>7</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$									<b>68%</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 21 November 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam mengemukakan pendapat 18 orang atau 72%, maka hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80. Hasil observasi pada aktivitas guru sudah mencapai indikator keberhasilan 82,95% sedangkan aktivitas siswa 73,86% masih belum mencapai indikator keberhasilan. Di sisi lain, dari aspek hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat masih 72% sedangkan indikator keberhasilan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang peneliti tetapkan adalah 80%. Maka diperlukan perbaikan yang dapat di lihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas siswa	a. Siswa kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus membantu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
2	Tes kemampuan mengemukakan pendapat	Ada 18 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan 72% dan termasuk kategori Baik.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

*Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 21 November 2023*

### **3. Siklus III**

#### **a. Tahapan perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus III yaitu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus II berdasarkan hasil observasi yang di jelaskan pada refleksi. Sebelum melakukan penelitian lanjutan, peneliti menyiapkan beberapa hal seperti: Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Model pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan setelah menyiapkan hal-hal terkait di tahap perencanaan dengan baik dan matang. Siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 24 November 2023. Adapun kegiatan awal pembelajaran meliputi: Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa kepada siswa, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengisi lembar kehadiran siswa, guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila", guru mengajak siswa melakukan kegiatan ice breaking, memberikan apersepsi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti, Guru meminta siswa membaca materi bacaan yang terdapat pada buku siswa, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, meminta siswa membuat pertanyaan terkait materi bacaan, meminta siswa membaca kembali materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I,

Guru membagikan kupon *time token* (bicara) dan menjelaskan ketentuannya, guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan meminta siswa menyelesaikan soal tes untuk melihat kemampuan mengemukakan pendapat siswa, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD dan setiap kelompok saling tanya jawab terhadap kelompok yang presentasi.

Adapun pada kegiatan penutup, Guru meminta siswa membuat kesimpulan dan memberikan penguatan, guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk menyampaikan pendapat terkait pembelajaran yang telah diikuti, guru menyampaikan pesan moral kepada siswa, guru melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan reward kepada setiap siswa, guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan “Alhamdulillah” serta mengucapkan salam. Adapun perbaikan tambahan yang akan dilaksanakan pada siklus ke III berdasarkan refleksi siklus II adalah:

- 1) Guru harus membantu siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada kemampuan membaca siswa.

### c. Tahapan Pengamatan

Pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas V ibu Rita Musfika, S.Pd dan lembar observasi aktivitas siswa yang di amati oleh teman sejawat. Berikut hasil pengamatan pada siklus III yaitu :

### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *time token* (kupon bicara) pada pembelajaran tematik pada RPP III, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Aktivitas guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.				✓
2. Aktivitas guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				✓
3. Aktivitas guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.				✓
4. Aktivitas guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.				✓
5. Aktivitas guru mengajak siswa melakukan kegiatan Ice Breaking.			✓	
6. Aktivitas guru memberikan apersepsi kepada siswa.			✓	
7. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
8. Aktivitas guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa dan menjelaskan isi materi tersebut.				✓
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.				✓
3. Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang telah dibaca.			✓	
4. Guru meminta siswa membaca kembali materi			✓	

dengan kelompok diskusi & mengerjakan LKPD-1				
5. Guru juga membagikan kupon <i>time token</i> kepada setiap siswa.				✓
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan soal tes untuk melihat kemampuan setiap siswa dalam mengemukakan pendapatnya.				✓
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.			✓	
8. Guru meminta setiap kelompok melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi dan memberikan reward.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.			✓	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.				✓
3. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.				✓
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.				✓
5. Guru melakukan refleksi pembelajaran.				✓
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan “Alhamdulillah” serta mengucapkan salam.				✓
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>	<b>79</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>86,09%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 24 November 2023



Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada pembelajaran tematik memperoleh nilai 86,09% yang termasuk kategori Sangat Baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

Data kemampuan siswa dalam pembelajaran pada RPP III, dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.				✓
2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.				✓
3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.			✓	
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.				✓
5. Siswa melakukan kegiatan Ice Breaking.				✓
6. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.				✓
7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa.			✓	
2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			✓	
3. Siswa membuat pertanyaan dan bertanya terkait			✓	

bacaan yang telah dibaca.				
4. Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I				✓
5. Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon <i>time token</i> dan cara penggunaannya.			✓	
6. Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II dan soal tes kemampuan mengemukakan pendapat berdasarkan pemahamannya.			✓	
7. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.				✓
8. Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.				✓
2. Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.			✓	
3. Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.			✓	
6. Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.				✓
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>76</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>81,45%</b>			

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 24 November 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *time token* (kupon bicara) pada

pembelajaran tematik, memperoleh nilai presentase 81,45% yang termasuk dalam kategori Baik.

Pada proses belajar-mengajar pada RPP siklus III, guru melakukan tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Skor Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III**

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Skor	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	4	4	3	3	3	17	85	T
2	S2	4	4	3	3	3	17	85	T
3	S3	4	4	3	3	3	17	85	T
4	S4	4	3	3	3	3	17	85	T
5	S5	3	4	3	2	2	16	80	T
6	S6	4	3	3	3	3	16	80	T
7	S7	4	3	3	3	3	16	80	T
8	S8	3	4	3	3	3	16	80	T
9	S9	3	4	3	3	3	16	80	T
10	S10	4	3	3	3	3	16	80	T
11	S11	3	3	2	2	2	12	60	TT
12	S12	2	3	2	2	2	11	55	TT
13	S13	4	3	3	3	3	16	80	T
14	S14	2	3	2	2	2	11	55	TT
15	S15	4	4	3	3	3	17	85	T
16	S16	4	3	3	3	3	16	80	T
17	S17	3	4	3	3	3	16	80	T
18	S18	4	3	3	3	3	16	80	T
19	S19	3	4	3	3	3	16	80	T
20	S20	4	3	3	3	3	16	80	T
21	S21	4	4	3	3	3	17	85	T
22	S22	3	4	3	3	3	16	80	T
23	S23	4	4	3	3	3	17	85	T

24	S24	3	4	3	3	3	16	80	T
25	S25	2	2	3	2	2	11	55	TT
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>									<b>21</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>									<b>4</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$									<b>84%</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di SD Negeri Dham Ceukok 24 November 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dalam mengemukakan pendapat 21 orang atau 84%, maka hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus III telah mencapai ketuntasan klasikal.

#### **d. Refleksi**

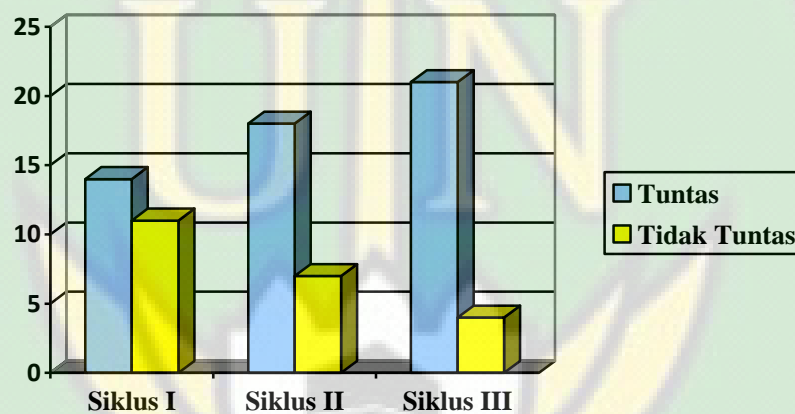
Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 21 orang siswa sudah tuntas dalam mengemukakan pendapat dengan skor 84% pada siklus III dengan kategori baik. Hasil observasi pada aktivitas guru memperoleh nilai 86,09% dengan kategori sangat baik dan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai persentase 81,45% dengan kategori baik.

Meskipun ada beberapa aktivitas siswa yang masih dikategori baik seperti menyanyikan lagu wajib, apersepsi dan tujuan pembelajaran. Aspek-aspek dalam kategori baik ini, akan diperbaiki dengan berjalannya waktu. Namun secara umum aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah dikategorikan baik, sehingga penelitian ini dapat dihentikan. Adapun ketuntasan semua siklus dalam tes kemampuan mengemukakan pendapat secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Ketuntasan Kemampuan Mengemukakan pendapat Siswa Pada Tiga Siklus**

No	Ketuntasan	Frekuensi			Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	14	18	21	56%	72%	84%
2	Belum tuntas	11	7	4	44%	28%	16%

Dari data di atas, dapat dibuat diagram seperti di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri Dham Ceukok**

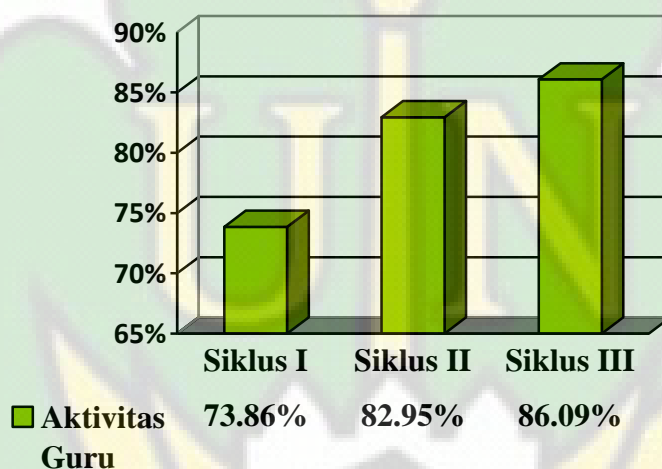
Berdasarkan tabel 4.13 dan gambar 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal pada siklus III. Sehingga penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan mengamati kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan penerapan model *time token* (kupon bicara) pada pembelajaran tematik.

## 1. Aktivitas guru

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II dan siklus III, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini:



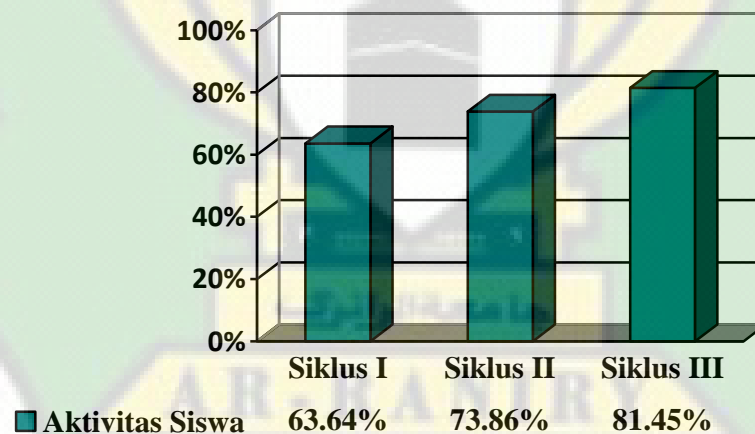
**Gambar 4.2 Diagram Skor Aktivitas Guru**

Diagram di atas menunjukkan hasil observasi bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan model *time token* pada pembelajaran tematik mencapai 73,86% kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Selanjutnya kemampuan guru mengelola kelas pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 82,95% kategori baik. Dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase 86,09% kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terus terjadi disetiap siklusnya tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan model *time token* (kupon bicara) yang membuat siswa aktif dalam mengemukakan ide atau pendapatnya. Menurut Shoimin, model pembelajaran *time token* cukup tepat digunakan untuk pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan sosial, berbicara di depan umum, atau keterampilan mengungkapkan ide atau pendapat tanpa merasa takut dan malu.<sup>60</sup>

## 2. Aktivitas siswa

Berdasarkan data yang telah di simpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini:



**Gambar 4.3 Diagram Skor Aktivitas Siswa**

Diagram di atas menunjukkan hasil observasi bahwa aktivitas siswa pada siklus I masih 63,64% yang termasuk dalam kategori cukup seperti membuat

<sup>60</sup> Aris, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (AR-RUZZ MEDIA, 2014), h.216

pertanyaan terkait materi yang telah dibaca, kegiatan diskusi kelompok menyelesaikan LKPD-II dan soal tes berdasarkan pemahamannya, serta membuat kesimpulan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Selanjutnya aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 73,86% yang termasuk kategori baik. Dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 81,45% masih dalam kategori baik tetapi sudah memenuhi indikator keberhasilan. Dari data yang peneliti ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang besar dalam belajar, menyelesaikan tugas dan semangat dalam belajar. Dan sebaliknya siswa yang mempunyai kemampuan rendah, cenderung malas dalam melaksanakan tugas serta tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>61</sup>

### **3. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa**

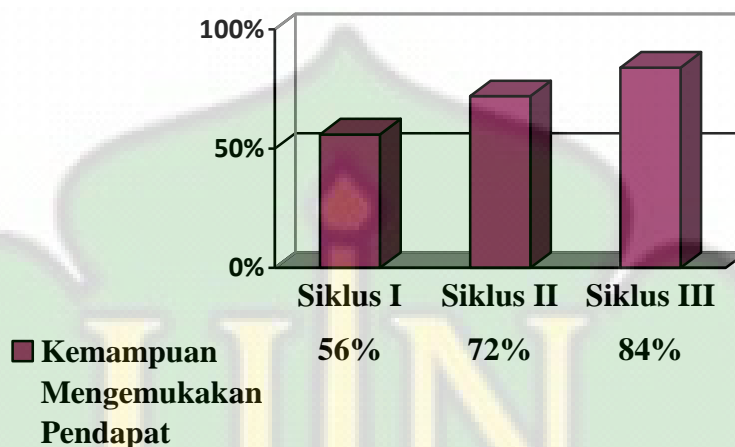
Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa, peneliti melakukan tes pada saat pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa disetiap siklusnya. Setelah hasil tes terkumpul, hasil akan di jumlahkan dan di tetapkan ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntatasan klasikal (KKM) yang berlaku di SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dan hasil tersebut akan di analisis menggunakan rumus klasikal untuk mengetahui ketuntasan

---

<sup>61</sup> Naniek Kusumawati Dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), Hal 13.



klasikal penelitian. Adapun hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada setiap siklusnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Gambar 4.4 Diagram Skor Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa**

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I yaitu 14 orang siswa tuntas secara individual dari 25 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini dengan persentase 56% dan siswa yang tidak tuntas mengemukakan pendapat sebanyak 11 orang dengan persentase 44%. Pada siklus II terdapat 18 orang yang tuntas secara individual dengan persentase 72% dan 7 siswa yang tidak tuntas secara individual dengan persentase 28%. Pada siklus III siswa yang tuntas secara individual sebanyak 21 orang siswa dengan skor 84% dan siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan persentase 16%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan penerapan model *time token* pada pembelajaran tematik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Karena *time token* merupakan model pembelajaran yang lebih mengarahkan keaktifan siswa dengan adanya tanggung jawab pada kupon bicara yang dipegang oleh setiap siswa sehingga tidak ada yang dominan berbicara atau diam saja. Pada model ini setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan ide atau pendapatnya dan juga memiliki kesempatan mendengarkan pendapat dari orang lain.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Cet 5*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 239

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

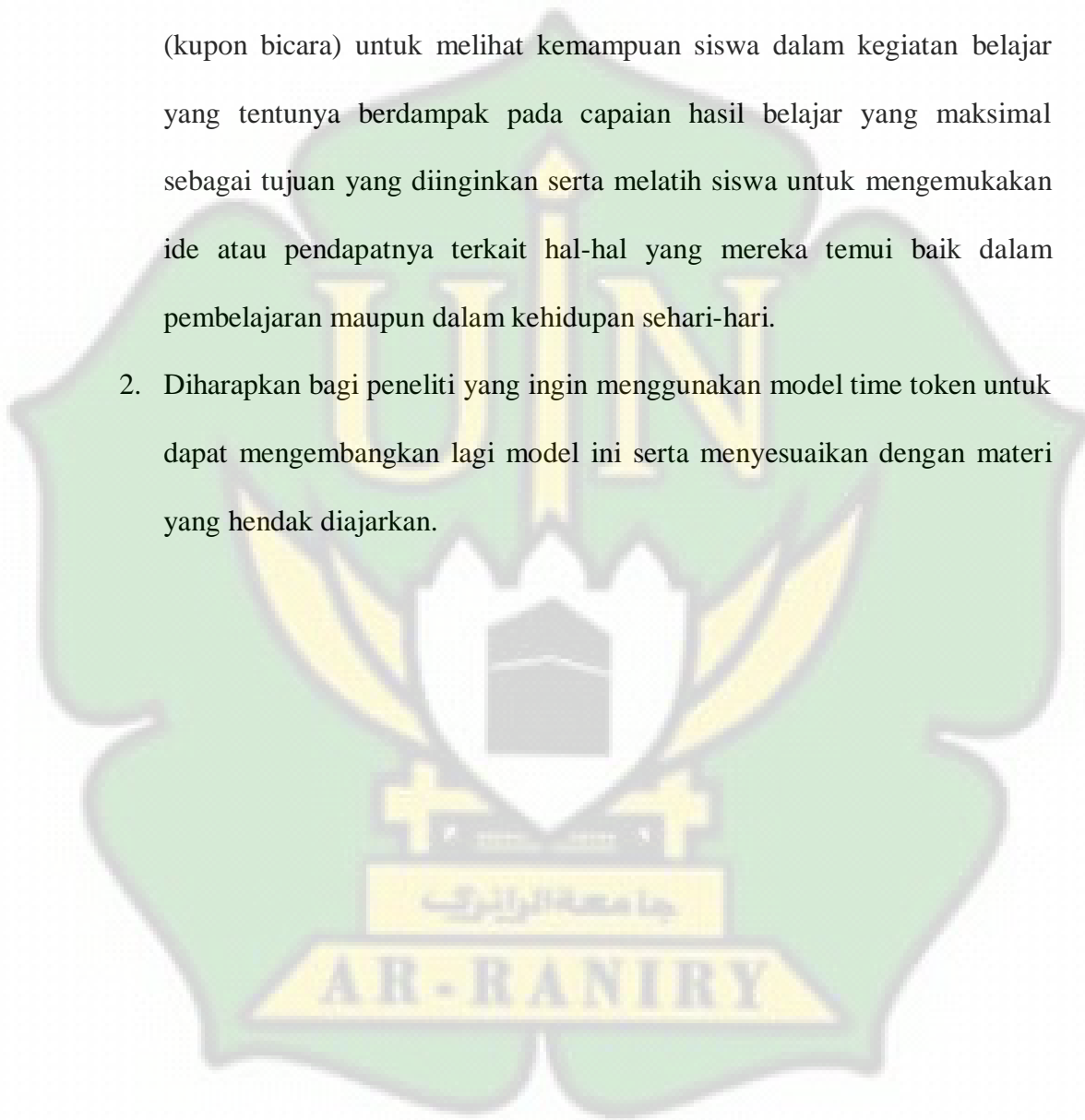
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan penerapan model *time token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V, berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan pada tiga siklus, antara lain:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *time token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas V mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan skor nilai 73,86% kategori baik, siklus II dengan skor nilai 82,95% kategori baik dan siklus III dengan skor nilai 86,09% kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *time token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas V mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I dengan skor nilai 63,64% kategori cukup, siklus II dengan skor nilai 73,86% dalam kategori baik dan siklus III dengan dengan skor nilai 81,45% kategori baik.
3. Kemampuan mengemukakan pendapat dengan penerapan model *time token* pada pembelajaran tematik mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 14 orang dengan skor 56% kategori cukup, siklus II jumlah siswa yang tuntas 18 orang dengan skor 72% kategori baik dan siklus III jumlah siswa yang tuntas 21 orang dengan skor 84% kategori Baik.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasikan penerapan model *time token* (kupon bicara) untuk melihat kemampuan siswa dalam kegiatan belajar yang tentunya berdampak pada capaian hasil belajar yang maksimal sebagai tujuan yang diinginkan serta melatih siswa untuk mengemukakan ide atau pendapatnya terkait hal-hal yang mereka temui baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menggunakan model *time token* untuk dapat mengembangkan lagi model ini serta menyesuaikan dengan materi yang hendak diajarkan.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah. 2017, "Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa", (Jurnal Edureligia), Vol.01 No.01
- Amalia F, Mila R, Erik A.I. 2020, "Penerapan model time token berbantuan media kartu kuartir untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar", (Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran), Vol.5 No.1 DOI: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.867>
- Andri Kurniawan dkk., 2022, Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL), Wiyata Bestari Samasta
- Arifin, Zainal. 2013, Evaluasi Pembelajaran (Prinsip-Prinsip, Teknik, Prosedur), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Arifin, Fariz R.H. 2020, "Pengembangan Model Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus (English For Specific Purpose) bagi Dosen Bahasa Inggris pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang" (JMP Online), Vol.4 No.12
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (AR-RUZZ MEDIA)
- Asnita, Ummul Khair. 2020, "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa", (Jurnal Bahasa Indonesia) Vol.3, No.1
- Badudu. 2013, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan)
- Devi, Purwati. 2023, "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar", (*Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.7, No.2)
- Dewa Ayu Indra Wahyuni dkk. 2018, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA", (JP2, Vol.2, No.3)
- Diyah Nur Fauziyah Amin. 2016, "Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa", Vol. 5 No. 2, DOI: <http://doi.org/10.21009/JPS.05>
- Dr. Afi Parnawi, M.Pd., 2020, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), cetakan pertama, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., 2019, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana
- Dr. Ani Kadarwati, M.Pd., Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd., 2017, Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi), (Magetan: CV. AE Media Grafika, cet ke-2
- Dwiharini, D. M. 2014, *Peningkatan Keaktifan, Kreativitas dan Prestasi belajar Melalui Pembelajaran Tematik dengan media Bervariasi pada siswa SD*, (Jurnal Pendidikan Humaniora/Vol 2 No. 3. Pp. 196-204)
- Dwi Laili. K.P, Parrisca I.P., 2023, "Peningkatan Keberanian Berpendapat Siswa SD Islam Unggulan Al- Maslachah Sidoarjo melalui Penerapan Model

- Time Token dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa Covid-19”, (Jurnal Pendidikan Dasar), Vol.3 No.1
- Hamzah. 2011, *Menjadi Peneliti PTK Yang Professional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hendro Darmawan, dkk., 2013, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap Dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Cet.III (Yogyakarta: Bintang Cemerlang)
- Huda, M. 2018, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Huda, Miftahul. 2013, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cet 5, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Irawan, B. D., dkk. 2020, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD”, (*Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*), Vol.4 No (3), Doi : <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14912>
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. 2017, Perpustakaan UNIMUS <https://perpus.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/kamus-besar-bahasa-indonesia.pdf>,
- Jakiyah. 2023, “Pembelajaran Tematik dan Integratif di Sekolah Dasar” (Jurnal Kajian Pendidikan)
- Maini Novita. 2021, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV SDN 005 Bagan Cempedak”
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2019, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nita Maretna Sari. 2013, *Peningkatan Kemampuan Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran Time Token Pada Mata Pelajaran PKN*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah)
- Ngalim Purwanto. 2015, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Novika Auliyana Sari dkk. 2018, “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar” (Jurnal Pendidikan), Vol.3, No.12
- Nurul Hidayah. 2017, *Jurnal; Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1
- Nur Hidayat, Furqani. 2016, *Jurnal Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Time Token*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 4, No. 8
- Nurul Madaniya Putri. 2018, “Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku SDN 2 Slempit Kedamean Gresik”, (JPGSD, Vol.06 No.11)
- Ospedi, Barus. 2017, *Jurnal : Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat Dalam Berbicara Dengan Membangun Hubungan Emosional*, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/655>
- Poerwadarmirta, W. 2014 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

- Rafika S., Atri W., Muhammad Ali. 2020, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar", (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar), Vol.5 No.1, DOI: <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9426>
- Raga Paksi, Galuh. 2022, "Time Token Arends: Sebuah Strategi Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Kelas", (Jurnal Ilmiah Kependidikan), Vol.2 No.2, DOI: <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1657>
- Regita, N. A., Pramiarsih, E. E., & Sritumini, B. A. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat". (JP2EA), Vol. 5 No. 2
- Riyanto, Hatim. 2009, Pradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas, (Jakarta: Pramedia Group)
- Rodesta, W. Y & Elyvia. 2017, "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Lakarsantri I/472 Surabaya", (Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Vol.5 N0.3
- Sanjaya. 2015, Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Shilphy A. Octavia. 2020, *Model-Model Pembelajaran, cet-1*, (Sleman : CV Budi Utama
- Sholikha, Khalibatus. 2017, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V MI Bahrul Ulum Surabaya", JPGSD. Volume 05 Nomor 03.
- Siregar, Rafika. 2018, *Artikel Ilmiah "Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar"*, Universitas Jambi
- Tim Penyusun Bahasa Depdiknas. 2016, Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Kelima, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Trianto. 2017, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakart: PT Bumi Aksara)
- Wiwiy T. Pulukadang. 2021, Buku Ajar Pembelajaran Terpadu, (Gorontalo : Ideas Publishing)
- Wulandari S, Said R, Acoci. 2023, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran *Time Token* Arends Tema 8" (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Vol.1 No.2, DOI: <https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.3724>
- Yuliani. 2015, "Penerapan Metode Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi". (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

## Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi Dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: [ftk.uin.ar-raniry.ac.id](http://ftk.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-4433/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2023

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :  
 : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 : 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 : 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 : 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 : 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 : 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 : 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 : 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 : 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 : 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 : 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 12 Oktober 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan  
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13933/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022  
 KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Azhar, M. Pd sebagai pembimbing pertama  
 2. Darmiah, M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :  
 Nama : Shofia Nadhifa  
 NIM : 190209145  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri Dham Ceukok Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023  
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 02 Maret 2023  
 An. Dekan  
 Oekhin  
 Suni Muluk



## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uln@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11801/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri Dham Ceukok

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Shofia Nadhifa / 190209145**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Pasie Lamgarot, Kecamatan Ingin Jaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Time Token untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI DHAM CEUKOK**

---

Jln. Tgk Cot Malem Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23371  
Email sddhamceukok@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor. 422 / 127 / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri Dham Ceukok Kabupaten Aceh Besar,  
dengan ini menerangkan bahwa

**Nama** : Shofia Nadhifa  
**NIM** : 190209145  
**Judul** : **"Penerapan Model *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar"**

Benar bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan skripsinya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Dham Ceukok, 06 Desember 2023  
Kepala SD Negeri Dham Ceukok



**IZZANI, S. Pd, M. Si**  
NIP 197907072005041003

## Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email : ftk.prodi/pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Shofia Nadhifa
NIM	: 190209145
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Time Token</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri Dham Ceukok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing 1	: Dr. Azhar, M. Pd
Pembimbing 2	: Darmiah M.A

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Kamis , 7 Desember 2023 dengan nomor Paper 2250902627 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 7 Desember 2023  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Lembar Validasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA**  
**SIKLUS I**

Mata pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, Pkn

Materi pokok : Interaksi manusia , iklan, adat istiadat

Kelas/Semester : V / Ganjil

Pertemuan : pertama

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi perlu diperhatikan:

- a) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator kemampuan mengemukakan pendapat.
- b) Kesesuaian maksud soal.

**B. Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

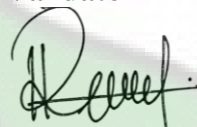
Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
a. Kelancaran mengemukakan pendapat	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya.
	2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara yang tidak lantang dan masih terbata-bata.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tetapi masih terbata-bata.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tanpa terbata-bata.
b. Keberanian dalam mengemukakan pendapat	1	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, dan tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	2	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, dan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	3	Siswa berani tampil di depan kelas tetapi tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	4	Siswa berani tampil di depan kelas dengan menunjukkan gestur tubuh yang meyakinkan dan dapat mengemukakan ide atau pendapat

		secara lengkap.
c. Kesesuaian pendapat dengan materi	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya.
	2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapat dan tidak sesuai dengan isi diskusi dan melenceng dari topik pembahasan
	3	Siswa hanya sedikit mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dan sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dan sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
d. Kejelasan pengungkapan pendapat	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau pendapatnya dengan jelas.
	2	Siswa mengemukakan ide atau pendapatnya dengan pelafalan yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	3	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan pelafalan yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	4	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan pelafalan yang tepat dan menggunakan intonasi yang jelas.
e. Keruntutan ide atau gagasan	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.
	2	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat namun tidak runtut dan sistematis.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat kurang runtut dan sistematis.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.

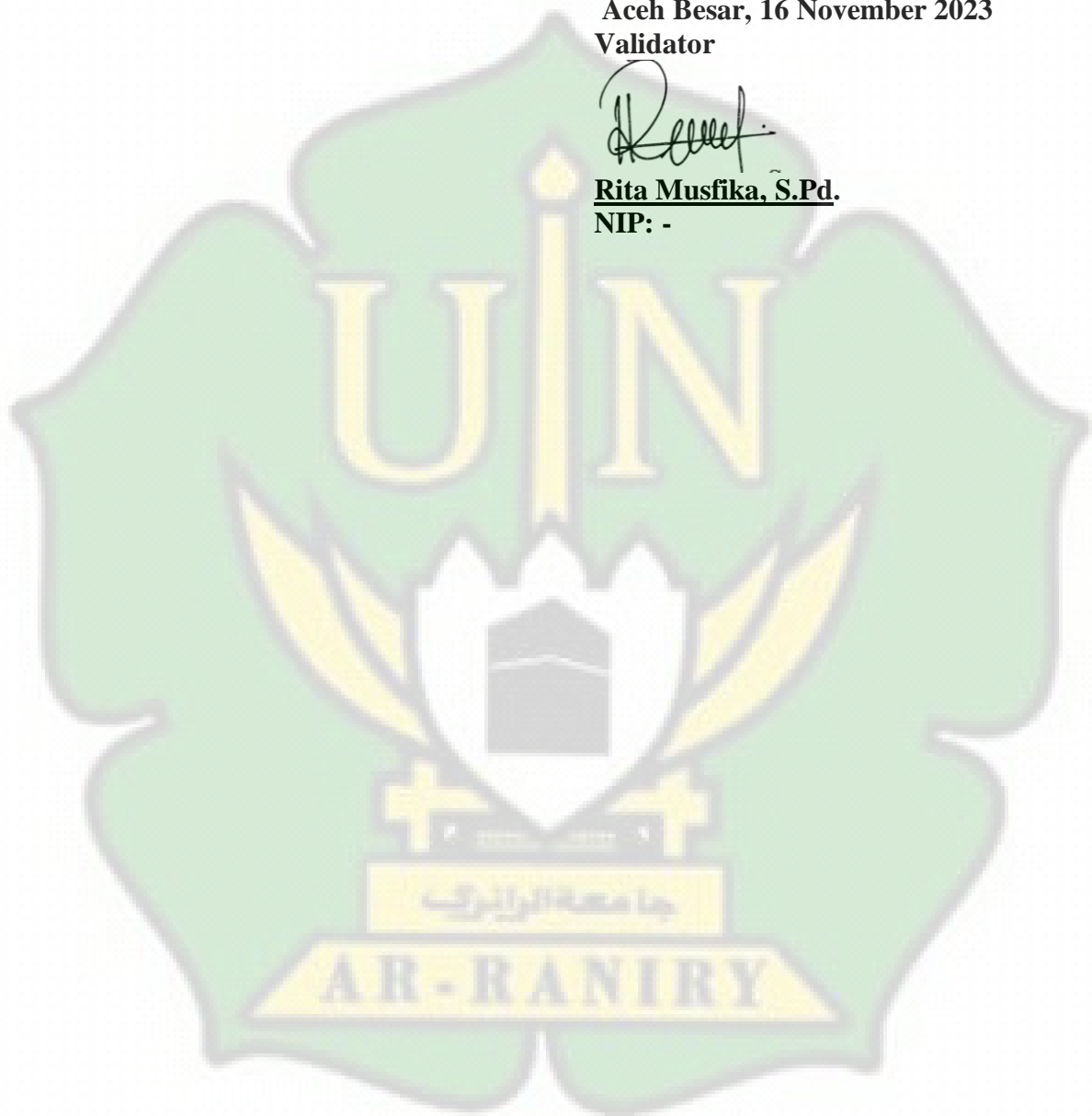
### C. Komentaar dan Saran Validator

.....

Aceh Besar, 16 November 2023  
Validator



Rita Musfika, S.Pd.  
NIP: -



Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD NEGERI DHAM CEUKOK  
 Kelas /Semester : V / 1 (Ganjil)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, Pkn  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema 3 : Makanan Sehat  
 Sub Tema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?  
 Pembelajaran ke- : 4

#### A. KOMPOTENSI INTI (KI)

KOMPOTENSI INTI (KI)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan bernegara.</li> <li>3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, produseral dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya dirumah, di sekolah, dan di tempat bermain.</li> <li>4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</li> </ol>

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	3.2.1 Mengidentifikasi interaksi manusia dengan

dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	lingkungannya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya.
2. Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya dan mendeskripsikan keragaman disekitarnya.
3. Dengan bantuan kupon *Time Token*, siswa mampu mengemukakan pendapat interaksi manusia dan lingkungannya.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca teks bacaan dan berdiskusi, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya
- Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, dan mendeskripsikan keragaman

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : *Time token*

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan pemecahan masalah



## F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Kupon time token (kupon bicara)
2. Alat : Papan tulis, spidol
3. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

## G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V, Tema 3 Makanan Sehat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi, Jakarta: 2017. Cet-2.

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10 Menit</b>
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.	1) Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	2) Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	
3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	3) Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila".	4) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama "Garuda Pancasila".	
5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	5) Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	6) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	7) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran.	
8. Guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.	8) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>35 Menit × 3 JP</b>
1. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk berkelompok.	1) Siswa duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan.	
2. Guru meminta siswa membaca materi bacaan yang terdapat pada buku siswa.	2) Siswa membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa ( <i>Mengamati</i> )	
3. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.	3) Siswa membuat pertanyaan dan bertanya terkait bacaan yang telah dibaca. ( <i>Menanya</i> )	
4. Guru meminta siswa membaca materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I	4) Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I ( <i>Mengumpulkan Informasi</i> )	

5. Guru juga membagikan kupon berbicara dan menjelaskan dengan ketentuan tiap peserta didik diberikan kupon berbicara dengan waktu $\pm 1$ menit.	5) Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon time token dan cara penggunaan kupon tersebut.	
6. Guru juga meminta siswa menyelesaikan LKPD-II untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.	6) Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II berdasarkan pemahamannya. <i>(Mengasosiasikan)</i>	
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.	7) Setiap kelompok mempresentasikan LKPD.	
8. Guru meminta setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.	8) Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 Menit</b>
1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.	1) Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penilaian pada LKPD setiap kelompok.	2) Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.	



<b>Tabel Kriteria Penilaian Sikap</b>		
<b>Kerjasama</b>	<b>Peduli</b>	<b>Gotong Royong</b>
1. Mencari hal-hal baru 2. Melakukan uji coba 3. Saling membantu teman 4. Berdiskusi sesama anggota kelompok	1. Membantu teman yang kesulitan 2. Berani memberikan pendapat. 3. Tidak menyontek teman 4. Mengajukan tangan saat memberikan pendapat	1. Ikut serta dalam mengerjakan tugas 2. Membantu teman mengerjakan tugas 2. Berbagi tugas menyelesaikan tugas kelompok 3. Menyelesaikan tugas bersama-sama

**KETERANGAN :**

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor:2

MT : Mulai Terlihat, Skor : 3

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Nilai Diperoleh} \times 100}{\text{Nilai maksimal}}$$

**Penialain Pengetahuan****1. Pengamatan dan Laporan Pengamatan**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen : Daftar Periksa

KD IPS 3.2 dan 4.2

Pengamatan Interaksi di Lingkungan Sekitar dan Menentukan Jenis Interaksi

Interaksi yang dilakukan	Interaksi lingkungan hidup	Interaksi Sosial

Aspek	Lengkap/Tepat	Tidak lengkap/Tidak tepat
Kelengkapan hasil pengamatan yang dilaporkan		

Ketepatan penggolongan interaksi		
----------------------------------	--	--

## 2. Menulis Hasil Pengamatan Iklan Media Cetak

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen : Kunci Jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4



Masih ingatkah kamu dengan unsur-unsur dalam sebuah iklan? Identifikasikan unsur-unsur iklan dalam iklan di atas.

- Kalimat iklan:
- Kata kunci:
- Observasi gambar:

### Alternatif jawaban :

1. Makanlah Singkong sebagai Pengganti Nasi!
2. Singkong, Nasi, Sehat
3. Gambar singkong dengan informasi kandungan di dalamnya

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4.

Mengetahui  
Wali Kelas

**Rita Musfika, S.Pd.**

NIP : -

Aceh Besar, 16 November 2023

Peneliti

**Shofia Nadhifa**

NIM : 190209145

Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)- 1**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI DHAM CEUKOK  
 Kelas / Semester : V / Ganjil  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema 3 : Makanan sehat  
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?  
 Pembelajaran ke- : 3  
 Nama Anggota : 1. 3. 5.  
 2. 4.

**PETUNJUK Pengerjaan**

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa!
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD kemudian jawablah setiap soal dengan jawaban yang tepat!
- Kerjakan bersama teman kelompokmu!



1. Jelaskan pengertian interaksi sosial berdasarkan materi yang telah kamu baca?

.....

.....

.....

2. Tentukan jenis interaksi yang terjadi di lingkungan rumahmu serta jelaskan alasannya!

Interaksi yang dilakukan	Interaksi Lingkungan Hidup	Interaksi Sosial

3. Amati iklan di bawah ini dengan seksama!



Coba kamu identifikasi unsur-unsur iklan dalam iklan tersebut.

- **Kalimat iklan:**  
\_\_\_\_\_
- **Kata kunci:**  
\_\_\_\_\_
- **Observasi gambar:**  
\_\_\_\_\_





## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) - II

Satuan Pendidikan : SD NEGERI DHAM CEUKOK  
 Kelas / Semester : V / Ganjil  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PKn  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema 3 : Makanan sehat  
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?  
 Pembelajaran ke- : 3  
 Nama Anggota : 1. 3. 5.  
                   2. 4.

### PETUNJUK Pengerjaan

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa!
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD kemudian jawablah setiap soal dengan jawaban yang tepat!
- Kerjakan bersama teman kelompokmu!



1. Tuliskan pengertian interaksi sosial sesuai dengan pemahamanmu?

.....

.....

2. Tentukan jenis interaksi yang terjadi di lingkungan sekolahmu?

Interaksi yang dilakukan	Interaksi dengan Lingkungan	Interaksi Sosial

3. Amati iklan di bawah ini dengan seksama dan berikan pendapatmu!



- Pendapatmu terkait gambar iklan

.....

.....

.....

- Kalimat yang digunakan dalam iklan

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
(SIKLUS I)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Kelas/semester : V / Ganjil  
 Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2023  
 Nama pengamat : Rita Musfika, S.Pd.  
 Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Aktivitas guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.				✓
2. Aktivitas guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.			✓	
3. Aktivitas guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.			✓	
4. Aktivitas guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.			✓	
5. Aktivitas guru memberikan apersepsi kepada siswa.			✓	
6. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		
7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			✓	
8. Guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	

<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Aktivitas guru mengkondisikan siswa duduk berkelompok			✓
2. Guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa.			✓
3. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.			✓
4. Guru meminta siswa membaca kembali materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I			✓
5. Guru juga membagikan kupon bicara dan menjelaskan ketentuan penggunaan kupon tersebut.			✓
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.			✓
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD			✓
8. Guru meminta setiap kelompok melakukan Tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.			✓
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.			✓
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan penilaian pada LKPD setiap kelompok.			✓
3. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.			✓
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓
5. Guru melakukan refleksi pembelajaran.		✓	
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta mengucapkan salam.			✓
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>65</b>		
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>		
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>73,86%</b>		

**B. Komentor dan Saran Pengamat**

---

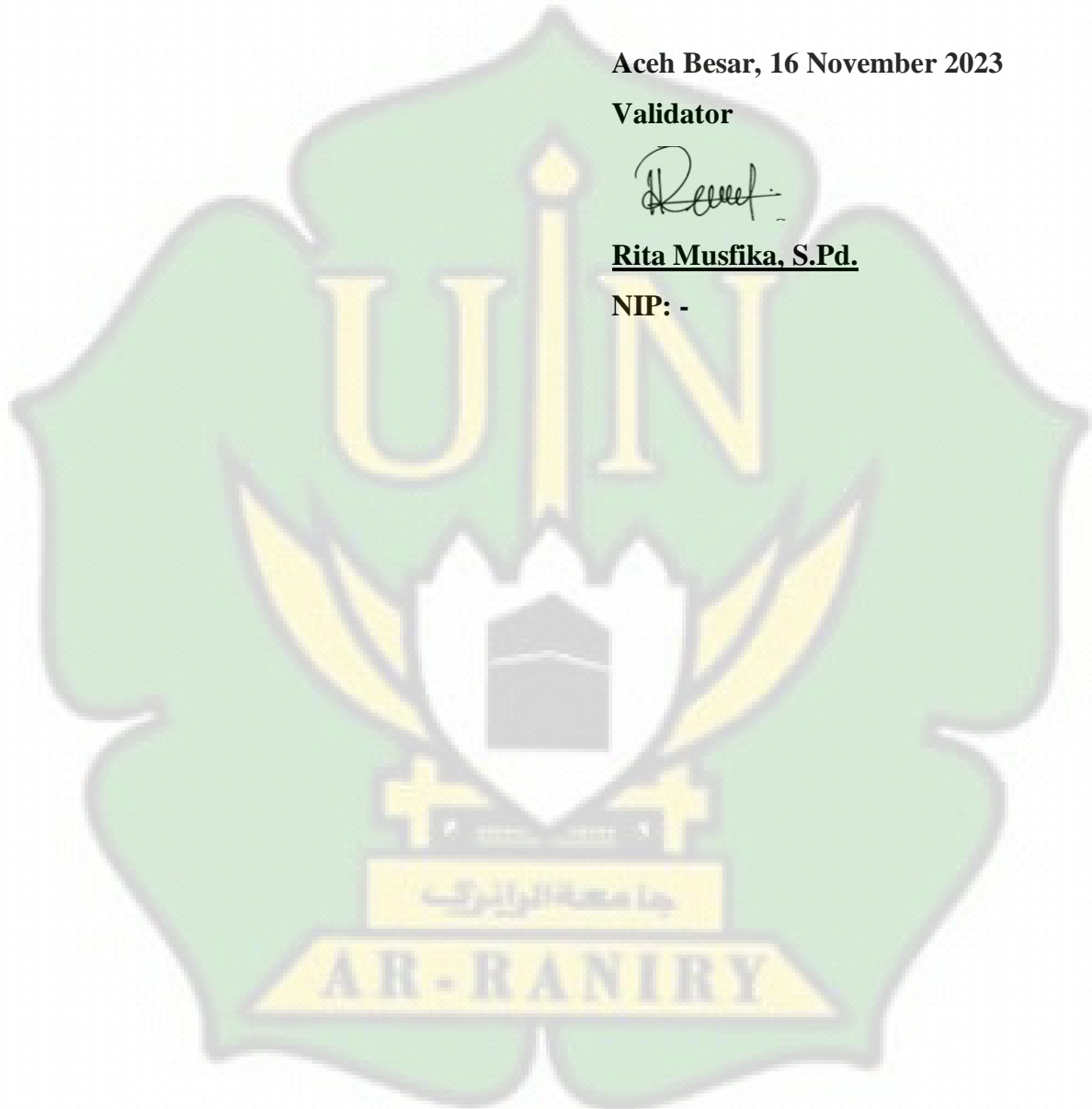
Aceh Besar, 16 November 2023

Validator



**Rita Musfika, S.Pd.**

NIP: -



Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(SIKLUS I)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn

Kelas/semester : V / Ganjil

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2023

Nama pengamat : Nurul Hidayah

Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.			✓	
2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.			✓	
3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.		✓		
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.		✓		
5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
7. Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.			✓	

8. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.		✓		
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan.			✓	
2. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa.			✓	
3. Siswa membuat pertanyaan dan bertanya terkait bacaan yang telah dibaca.		✓		
4. Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I.		✓		
5. Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon <i>time token</i> dan cara penggunaannya..			✓	
6. Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II dan soal tes berdasarkan pemahamannya.			✓	
7. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.			✓	
8. Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.		✓		
2. Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.			✓	
3. Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓		
4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.			✓	
6. Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.			✓	

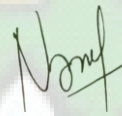
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>56</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>63,64%</b>

**B. Komentor dan Saran pengamat**

.....  
.....

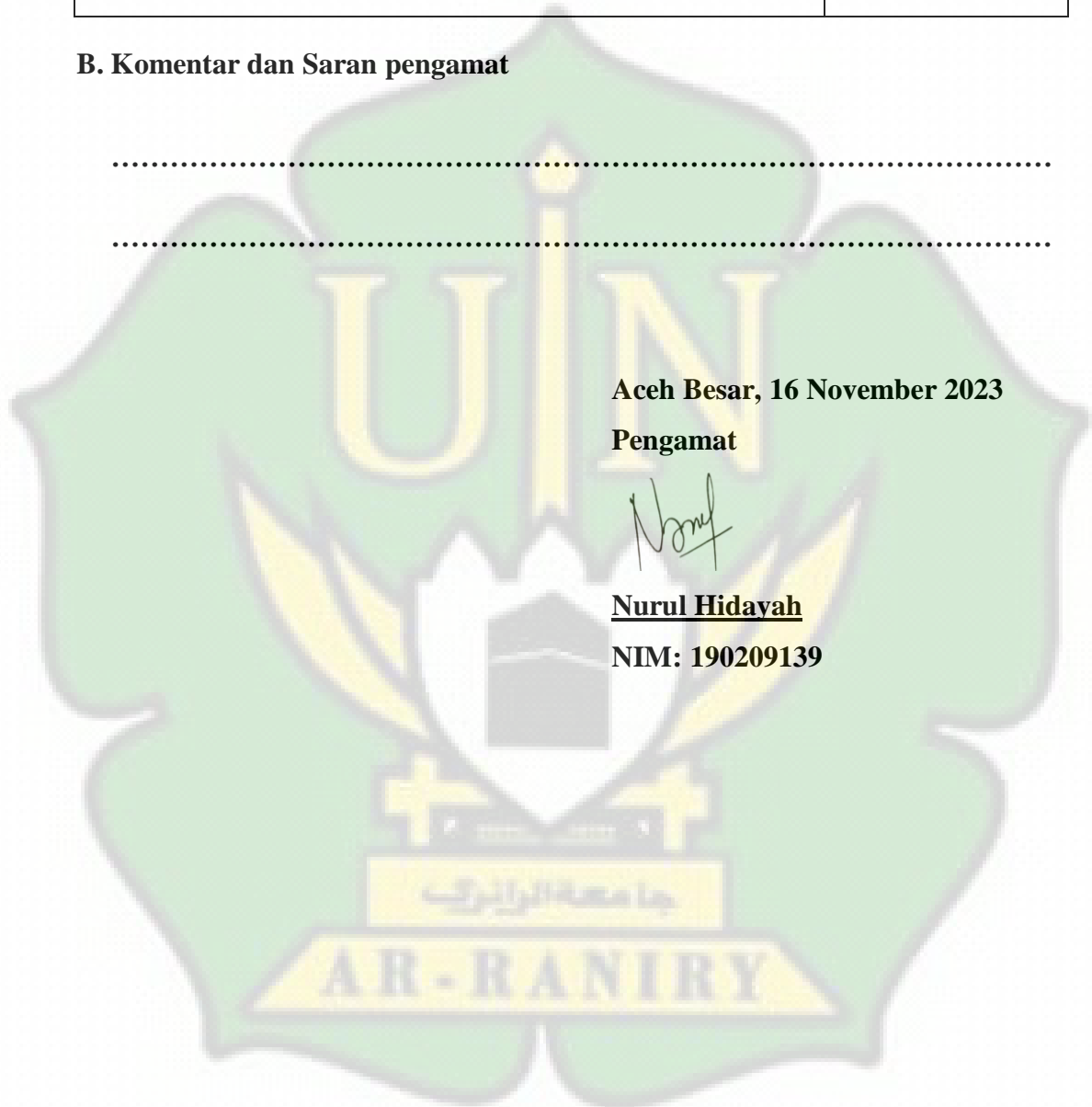
Aceh Besar, 16 November 2023

**Pengamat**



**Nurul Hidayah**

**NIM: 190209139**





## Lampiran 10 : Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus I

**Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat****Siklus I**

1. Interaksi sosial terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu interaksi individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Sebutkan masing-masing 1 contoh dari interaksi diatas yang kamu ketahui?
2. Interaksi sosial dan interaksi dengan lingkungan memiliki perbedaan, jelaskan apa perbedaan dari kedua interaksi tersebut?
3. Sebutkan contoh interaksi manusia dengan alam yang kamu ketahui?
4. Mengapa kita harus memasarkan produk melalui iklan, apa tujuannya?
5. Setiap daerah memiliki keberagaman adat istiadat, berikan pendapatmu terkait adat istiadat?
6. Dalam kehidupannya manusia tidak pernah terlepas dengan yang namanya interaksi, terutama berinteraksi dengan sosial. Mengapa interaksi sosial harus terjadi?
7. Sebutkan beberapa contoh interaksi individu dengan kelompok yang kamu ketahui?
8. Apa saja unsur-unsur yang terdapat pada sebuah iklan?
9. Sebutkan apa saja adat istiadat di daerahmu yang kamu ketahui dan masih terjadi sampai saat ini?
10. Sebutkan beberapa contoh interaksi kelompok dengan kelompok yang kamu ketahui?

Lampiran 11 : Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Skor	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	3	4	3	3	3	16	80	T
2	S2	3	4	3	3	3	16	80	T
3	S3	3	4	3	3	3	16	80	T
4	S4	2	3	2	3	2	12	60	TT
5	S5	4	3	3	3	3	16	80	T
6	S6	3	2	2	2	2	11	55	TT
7	S7	2	2	2	2	2	10	50	TT
8	S8	3	4	3	3	3	16	80	T
9	S9	3	4	3	3	3	16	80	T
10	S10	2	3	2	2	2	11	55	TT
11	S11	2	2	2	2	2	10	50	TT
12	S12	2	3	2	2	2	11	55	TT
13	S13	2	3	2	2	2	11	55	TT
14	S14	2	2	2	2	2	10	50	TT
15	S15	3	3	3	3	3	15	75	TT
16	S16	4	3	3	3	3	16	80	T
17	S17	3	4	3	3	3	16	80	T
18	S18	2	2	3	2	3	12	60	TT
19	S19	3	4	3	3	3	16	80	T
20	S20	4	3	3	3	3	16	80	T
21	S21	4	4	3	3	3	17	85	T
22	S22	3	4	3	3	3	16	80	T
23	S23	4	4	3	3	3	17	85	T
24	S24	3	4	3	3	3	16	80	T
25	S25	2	2	2	2	2	10	50	TT
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>									<b>14</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>									<b>11</b>
<b><math>P = \frac{f}{N} \times 100\%</math></b>									<b>56%</b>

Lampiran 12 : Lembar Validasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA**  
**SIKLUS II**

Mata pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, Pkn  
Materi pokok : Interaksi manusia , iklan, adat istiadat  
Kelas/Semester : V / Ganjil  
Pertemuan : Kedua

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi perlu diperhatikan:

- c) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator kemampuan mengemukakan pendapat.
- d) Kesesuaian maksud soal.

**B. Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

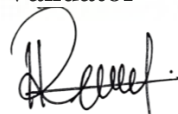
Aktivitas yang diamati	Skor	Kriteria
A. Kelancaran mengemukakan pendapat	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya.
	2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara yang tidak lantang dan masih terbata-bata.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tetapi masih terbata-bata.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dengan suara lantang tanpa terbata-bata.
B. Keberanian dalam mengemukakan pendapat	1	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, dan tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	2	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, dan tetapi dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	3	Siswa berani tampil di depan kelas tetapi tidak dapat mengemukakan ide atau pendapat.
	4	Siswa berani tampil di depan kelas dengan menunjukkan gestur tubuh yang meyakinkan dan dapat mengemukakan ide atau pendapat secara lengkap.
C. Kesesuaian pendapat dengan	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya.
	2	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau

materi		gagasan pendapat dan tidak sesuai dengan isi diskusi dan melenceng dari topik pembahasan
	3	Siswa hanya sedikit mengemukakan ide atau gagasan pendapatnya dan sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topic pembahasan.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya dan sesuai dengan isi diskusi dan tidak melenceng dari topik pembahasan.
D. Kejelasan pengungkapan pendapat	1	Siswa tidak dapat mengemukakan ide atau pendapatnya dengan jelas.
	2	Siswa mengemukakan ide atau pendapatnya dengan pelafalan yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	3	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan pelafalan yang kurang tepat namun tidak menggunakan intonasi yang jelas.
	4	Siswa mengemukakan ide atau gagasan pendapat dengan pelafalan yang tepat dan menggunakan intonasi yang jelas.
E. Keruntutan ide atau gagasan	1	Siswa tidak mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.
	2	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat namun tidak runtut dan sistematis.
	3	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat kurang runtut dan sistematis.
	4	Siswa mampu mengemukakan ide atau pendapat secara runtut dan sistematis.

### C. Komentar dan Saran Validator

.....

Aceh Besar, 21 November 2023  
Validator



**Rita Musfika, S.Pd.**

NIP: -

Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI DHAM CEUKOK
Kelas /Semester	: V / 1 (Ganjil)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Tema 3	: Makanan Sehat
Sub Tema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran ke-	: 4

#### **A. KOMPOTENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyampaikan informasi tentang hal-hal penting dalam iklan media cetak

**IPS**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.2 Membuat laporan hasil pengamatan terhadap keragaman masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial

**PPKn**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menyadari keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama, peduli dan gotong royong dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mendeskripsikan keragaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya.
2. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan.
3. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa mampu menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak.
4. Dengan bantuan kupon *Time Token*, siswa mampu mengemukakan pendapat terkait interaksi sosial serta pembangunan sosial budaya.

### D. MATERI AJAR

- Teks bacaan interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitar dan lingkungan sosialnya.
- Teks bacaan keanekaragaman sosial budaya.
- Gambar iklan media cetak hal-hal penting dalam iklan media cetak.

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Pendekatan *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : *Time token*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, penugasan dan Ceramah

#### F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- 1) Media : Kupon bicara
- 2) Alat : Papan tulis, spidol
- 3) Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

#### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V, Tema 3 Makanan Sehat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi, Jakarta: 2017. Cet-2.
- Teks Bacaan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak.

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10 Menit</b>
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.	1) Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	2) Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	
3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	3) Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda"	4) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama "Garuda Pancasila".	



Pancasila”.		
5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	5) Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	6) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
7. Guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran	7) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.	
8. Guru meminta siswa duduk berkelompok.	8) siswa duduk secara berkelompok.	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>30 menit ×3JP</b>
1. Guru meminta siswa membaca materi bacaan yang terdapat pada buku siswa.	1) Siswa membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa. ( <i>Mengamati</i> )	
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru.	
3. Guru meminta dan membimbing siswa membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.	3) Siswa mencoba membuat pertanyaan dan bertanya terkait bacaan yang telah dibaca. ( <i>Menanya</i> )	
4. Guru meminta siswa membaca materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I	4) Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I. ( <i>Mengumpulkan Informasi</i> )	

5. Guru juga membagikan kupon berbicara dan menjelaskan dengan ketentuan tiap peserta didik diberikan kupon berbicara dengan waktu $\pm$ 1 menit.	5) Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon time token dan cara penggunaan kupon tersebut.	
6. Guru juga meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan membimbing siswa menjawab soal tes untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.	6) Siswa menyelesaikan LKPD-II dan mencoba menjawab soal tes berdasarkan pemahamannya. <i>(Mengasosiasikan)</i>	
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.	7) Setiap kelompok mempresentasikan LKPD.	
8. Guru meminta setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.	8) Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>10 Menit</b>
1. Guru meminta dan membimbing siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.	1) Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penilaian pada LKPD setiap kelompok.	2) Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.	



<b>Tabel Kriteria Penilaian Sikap</b>		
<b>Kerjasama</b>	<b>Peduli</b>	<b>Gotong Royong</b>
1. Mencari hal-hal baru 2. Melakukan uji coba 3. Saling membantu teman 4. Berdiskusi sesama anggota kelompok	1. Membantu teman yang kesulitan 2. Berani memberikan pendapat. 3. Tidak menyontek teman 4. Mengajukan tangan saat memberikan pendapat	1. Ikut serta dalam mengerjakan tugas 2. Membantu teman mengerjakan tugas 2. Berbagi tugas menyelesaikan tugas kelompok 3. Menyelesaikan tugas bersama-sama

**KETERANGAN :**

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor:2

MT : Mulai Terlihat, Skor : 3

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

Rumus :  $\frac{\text{Nilai Diperoleh} \times 100}{\text{Nilai maksimal}}$

**Penilaian Pengetahuan****1. Melakukan sebuah Pengamatan dari Teks Bacaan**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

Dari bacaan di atas, identifikasikan:

- Interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.
- Interaksi manusia dengan lingkungan sosial.
- Keragaman yang dapat kamu temukan di dalam cerita

**2. Menulis Uraian Deskripsi**

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen : Daftar Periksa

KD PPKn 3.3 dan 4.3

Seperti apakah adat istiadat yang kamu miliki? Cari tahu lebih banyak tentang adat istiadat yang dimiliki oleh keluargamu.

Deskripsi adat istiadat keluargaku:

---



---



---

Bandingkanlah dengan adat istiadat milik teman-temanmu yang lain. Tuliskanlah hasil pertukaran informasi kalian pada kolom berikut.

Deskripsi adat istiadat temanku:

---



---



---

Kegiatan ini digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya. Hasil jawaban uraian siswa tentang deskripsi adat istiadatnya digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa tentang definisi adat istiadat dan makna keragamannya.

Kriteria	Ya	Tidak
Kerincian deskripsi adat istiadat		
Kerunutan penjelasan		
Kejelasan dan ketepatan penjelasan		

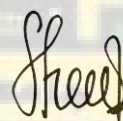
**Mengetahui**  
**Wali Kelas**



**Rita Musfika, S.Pd.**

NIP : -

**Aceh Besar, 21 November 2023**  
**Peneliti**



**Shofia Nadhifa**

NIM : 190209145

## Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)- 1

Satuan Pendidikan : SD NEGERI DHAM CEUKOK  
 Kelas / Semester : V / Ganjil  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PKn  
 Alokasi Waktu : 1 Hari  
 Tema 3 : Makanan sehat  
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?  
 Pembelajaran ke- : 4  
 Nama Anggota : 1. 3. 5.  
 2. 4.

### PETUNJUK Pengerjaan

- Awali dengan membaca Basmallah dan mengisi nama siswa!
- Perhatikan soal-soal yang ada pada LKPD kemudian jawablah setiap soal dengan jawaban yang tepat!
- Kerjakan bersama teman kelompokmu!



1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

### Menenal Wortel

Sayuran termasuk daftar makanan yang harus dikonsumsi setiap hari.

Seperti halnya buah-buahan dan sayur-sayuran yang menyuplai serat yang

sangat banyak bagi tubuh untuk memperlancar proses pencernaan. Banyak sekali jenis sayuran yang dapat kita pilih untuk dikonsumsi. Salah satu contoh sayuran yang bermanfaat adalah wortel. Wortel baik untuk wortel baik untuk kesehatan mata karena memiliki vitamin A yang berkarakter tinggi.

Lalu, seperti apa kegiatan petani wortel yang berada di balik tanaman yang berkhasiat ini? **Gede Suardana** adalah satu petani wortel di desa Batunya, Kabupaten Tabanan, Bali yang membudidayakan wortel jenis lokal. Suardana memaparkan, selama masa tanam, para petani rutin memberikan pupuk di awal masa tanam. menurutnya pemberian pupuk diawal masa tanam sangat berpengaruh terhadap perkembangan tanaman. pupuk yang digunakan adalah pupuk organik.

Gede Suardana juga menjelaskan bahwa ia mampu memperoleh omset sebesar 2 juta rupiah per bulan dengan harga jual perkilogram sebesar Rp.7.000,00. untuk pemasaran, Ia menjelaskan bahwa wortel-wortelnya dibawa ke Pasar Baturiti Tabanan untuk dipasarkan. Disana, ia bertemu para pengepul sayur yang kemudian mendistribusikan wortel-wortelnya ke bebrapan daerah di Pulau Bali.

Dalam dunia usaha pertanian, ada tiga pihak yang selalu bekerjasama, yaitu pemasok, petani dan distributor yang membeli sayur-mayur atau buah-buahan dari petani. Ada pula penjual sayur yang langsung membeli sayuran dari para petani dan menjualnya secara berkeliling.

Berdasarkan teks bacaan diatas, jawablah pertanyaan berikut:

- 1) Jelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam yang terjadi?
- 2) Jelaskan bentuk interaksi sosial apa saja yang terjadi pada teks diatas?

2. Berikut adalah beberapa contoh iklan masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, keberagaman adat istiadat, suku bangsa dan agama.



**Iklan A**



**Iklan B**

Lakukan pengamatan terhadap kedua iklan media cetak diatas. Isilah format berikut dan penjelasan pada kolom yang disediakan.

**Iklan A**

Kalimat Iklan	Kata-Kata Kunci	Gambar Iklan

**Iklan B**

Kalimat Iklan	Kata-Kata Kunci	Gambar Iklan



3. Bacalah bacaan tentang adat istiadat Tana Toraja dibawah ini.

### **Pesona Tana Toraja**

Salah satu tempat yang terindah di Indonesia, tana toraja di seulawesi selatan, yang menyimpan begitu banyak pesona alam dan adat istiadat yang unik dan sangat menarik untuk dinikmati. berkat kekayaan budayanya yang luar biasa, Tana Toraja bahkan dimasukkan ke dalam daftar sementara warisan dunia oleh UNESCO di tahun 2004. Yaitu sebuah upacara kematian yang dinamakan Rambu Solo, yang merupakan upacara mengantarkan sanak keluarga yang telah meninggal dunia ke alam baka. upacara ini biasanya dilangsungkan secara meriah selama berhari-hari serta melibatkan seluruh penduduk desa.

Selain Rambu Solo, ada beberapa adat istiadat unik lainnya dari daerah Tana Toraja yaitu Silaga Tedong yang merupakan permainan adu kerbau yang masih dilakukan suku toraja hingga saat ini. Permainan adu kerbau ini biasanya dilakukan ketika ada keluarga yang meninggal tujuannya untuk menghibur keluarga yang ditinggalkan serta pelayat yang hadir. Kemudian Tinggo Tedong, yaitu rangkaian pemakaman yang dilakukan oleh masyarakat toraja dengan menyembelih kerbau. Dan yang terakhir adat istiadat Sisemba, yaitu sebuah tradisi pertarungan kaki antar anak-anak maupun orang dewasa sebagai bentuk perayaan panen. Tradisi ini biasanya dilakukan di lapangan dan mempertemukan dua kubu dari dua desa yang berbeda. Itulah beberapa tradisi adat istiadat di tana toraja yang masih berlaku hingga saat ini.

Setelah membaca teks diatas tuliskan kembali adat istiadat apa saja yang ada pada teks diatas dan apa tujuan adat istiadat tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....



sekian pegawai yang dimilikinya, semuanya diajarinya untuk membuat sepatu. Tak ada satupun ilmu yang ia sembunyikan. Tak hanya itu, didorongnya mereka untuk lepas dan mandiri dari ayah. Aku dan Mas Agus waktu itu sampai terheran-heran. Mendidik pegawainya untuk mandiri bukankah justru akan melahirkan pesaing baru bagi usaha Ayah? Ayah menjelaskan konsepnya dengan satu kisah sederhana. Kisah yang masih aku ingat sampai sekarang.

“Bapak pernah cerita ke kalian tentang kisah seorang petani jagung yang berhasil?” Aku dan Mas Agus hanya menggeleng. “Alkisah ada seorang petani jagung yang sangat sukses.”,

Aku dan Mas Agus pasang telinga, antusias mendengarkan. Dengan nada layaknya seorang pendongeng ia melanjutkan, “Di negerinya, setiap tahun diadakan kontes jagung, untuk mencari petani mana yang menghasilkan jagung terbaik. Petani sukses tadi, dia sering memenangkan kontes jagung tersebut. Tak hanya sekali, namun berkali-kali dan boleh dikata, setiap kontes jagung diadakan petani inilah pemenangnya. Kalian tahu rahasianya?” Tanya Ayah ke arah kami. “Pupuk rahasia?”, Mas Agus coba menjawab.

“Bukan, bukan itu rahasianya. Suatu waktu seorang wartawan bertanya pada petani sukses ini, apa formula rahasianya dia bisa memenangkan kontes jagung tersebut sampai berkali-kali. Si petani menjawab, 'tak ada formula rahasia, aku hanya membagikan benih-benih jagung terbaikku kepada petani tetangga-tetanggaku'. “Lho, benih jagung terbaiknya kok malah diberikan ke tetangga? Tapi kok dia yang menang? Aneh!”, tanyaku.

“Itu dia kuncinya”, Ayah tersenyum. “Alin di sekolah sudah belajar IPA kan? Tentang tanaman yang punya serbuk sari dan putik?”. “Sudah” jawabku sambil mengangguk.

“Kita tahu bahwa angin menerbangkan serbuk sari dari bunga-bunga yang masak, lalu menebarkannya dari satu ladang ke ladang yang lain.”, tangan ayah bergerak-gerak bak seorang pendongeng.

“Coba bayangkan Jika tanaman jagung tetangga buruk, maka serbuk sari yang ditebarkan ke ladang petani sukses ini pun juga buruk. Ini tentu menurunkan kualitas jagungnya.” Kakakku manggut-manggut mulai paham. Ayah melanjutkan “Sebaliknya jika tanaman jagung tetangga baik, maka serbuk sari yang dibawa angin dari ladang jagung mereka akan baik pula, disinilah bila kita ingin mendapatkan hasil jagung yang baik, kita harus menolong tetangga kita untuk mendapatkan jagung yang baik pula.

“Begitu pula dengan hidup kita Nak. Jika kita ingin meraih keberhasilan, maka kita harus menolong orang sekitar menjadi berhasil pula. Mereka yang ingin hidup dengan baik harus menolong orang disekitarnya untuk hidup dengan baik pula. “, Ayah menutup ceritanya dengan bijak.

Berdasarkan teks bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut:

1) Jelaskan interaksi apa saja yang terjadi pada teks di atas?

.....

.....

2) Apa kesimpulan yang dapat diambil dari teks tersebut?

.....

.....

2. Berikut adalah contoh iklan masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, keberagaman adat istiadat, suku bangsa dan agama.



Lakukan pengamatan dan berikan pendapatmu terhadap iklan media cetak di atas. Isilah pada setiap kolom yang disediakan.

Kalimat Iklan yang digunakan	Kata-Kata Kunci	Gambar Iklan

3. Amatilah contoh adat istiadat berikut!

Masyarakat di Aceh mengadakan acara Khanduri Blang saat akan memasuki musim penanaman bibit padi. Khanduri Blang dilakukan dengan cara membawa bukulah (nasi bungkus) ke suatu tempat oleh semua warga laki-laki dan dilanjutkan dengan doa bersama.

Cari tahu lebih banyak adat istiadat yang dimiliki oleh keluargamu atau di tempat tinggalmu. Tulislah pada kolom berikut!



Lampiran 15 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**(SIKLUS II)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Kelas/semester : V / Ganjil  
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2023  
 Nama pengamat : Rita Musfika, S.Pd.  
 Pertemuan : Kedua

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |           |                |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik        |
| 2. Cukup  | 4. Baik Sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Aktivitas guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.				✓
2. Aktivitas guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				✓
3. Aktivitas guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.				✓
4. Aktivitas guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila".				✓
5. Aktivitas guru memberikan apersepsi kepada siswa.			✓	
6. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
7. Aktivitas guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
8. Aktivitas guru meminta siswa duduk berkelompok.			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa.				✓
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan			✓	

dipelajari.				
3. Guru meminta dan membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang telah dibaca.			✓	
4. Guru meminta siswa membaca kembali materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I.			✓	
5. Guru juga membagikan kupon <i>time token</i> dan menjelaskan ketentuan penggunaan kupon tersebut.				✓
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan membimbing siswa menyelesaikan soal tes untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.			✓	
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.			✓	
8. Guru meminta setiap kelompok melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Guru meminta dan membimbing siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.			✓	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
3. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓	
5. Guru melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan reward.			✓	
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta mengucapkan salam.				✓
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>			<b>73</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>88</b>	

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	82,95%
--------------------------------	--------

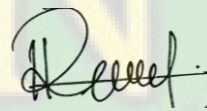
**B. Komentar dan Saran Pengamat**

.....

.....

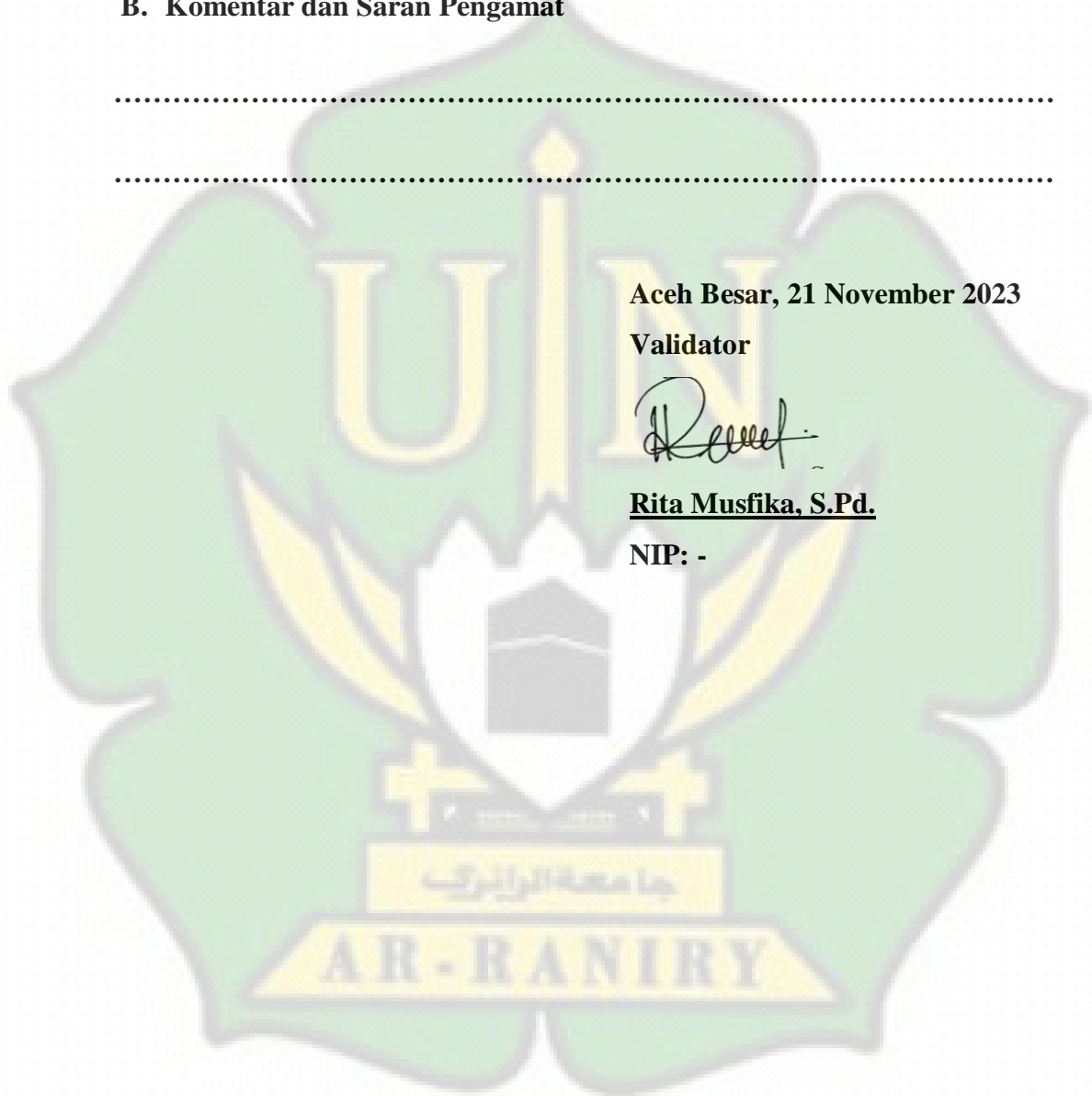
Aceh Besar, 21 November 2023

Validator



**Rita Musfika, S.Pd.**

NIP: -





## Lampiran 16 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(SIKLUS II)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Kelas/semester : V / Ganjil  
 Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2023  
 Nama pengamat : Nurul Hidayah  
 Pertemuan : Kedua

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.				✓
2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.			✓	
3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.			✓	
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”.			✓	
5. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	
8. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya.			✓	

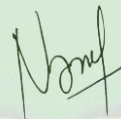
<b>Kegiatan Inti</b>				
1. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa.			✓	
2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			✓	
3. Siswa mencoba membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.			✓	
4. Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I			✓	
5. Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon <i>time token</i> dan cara pengguannya.			✓	
6. Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II dan mencoba menyelesaikan soal tes berdasarkan pemahamannya.			✓	
7. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.			✓	
8. Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
1. Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.			✓	
2. Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.			✓	
3. Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.			✓	
4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.			✓	
6. Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.				✓
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>65</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>73,86%</b>			

**B. Komentor dan Saran pengamat**

.....  
.....

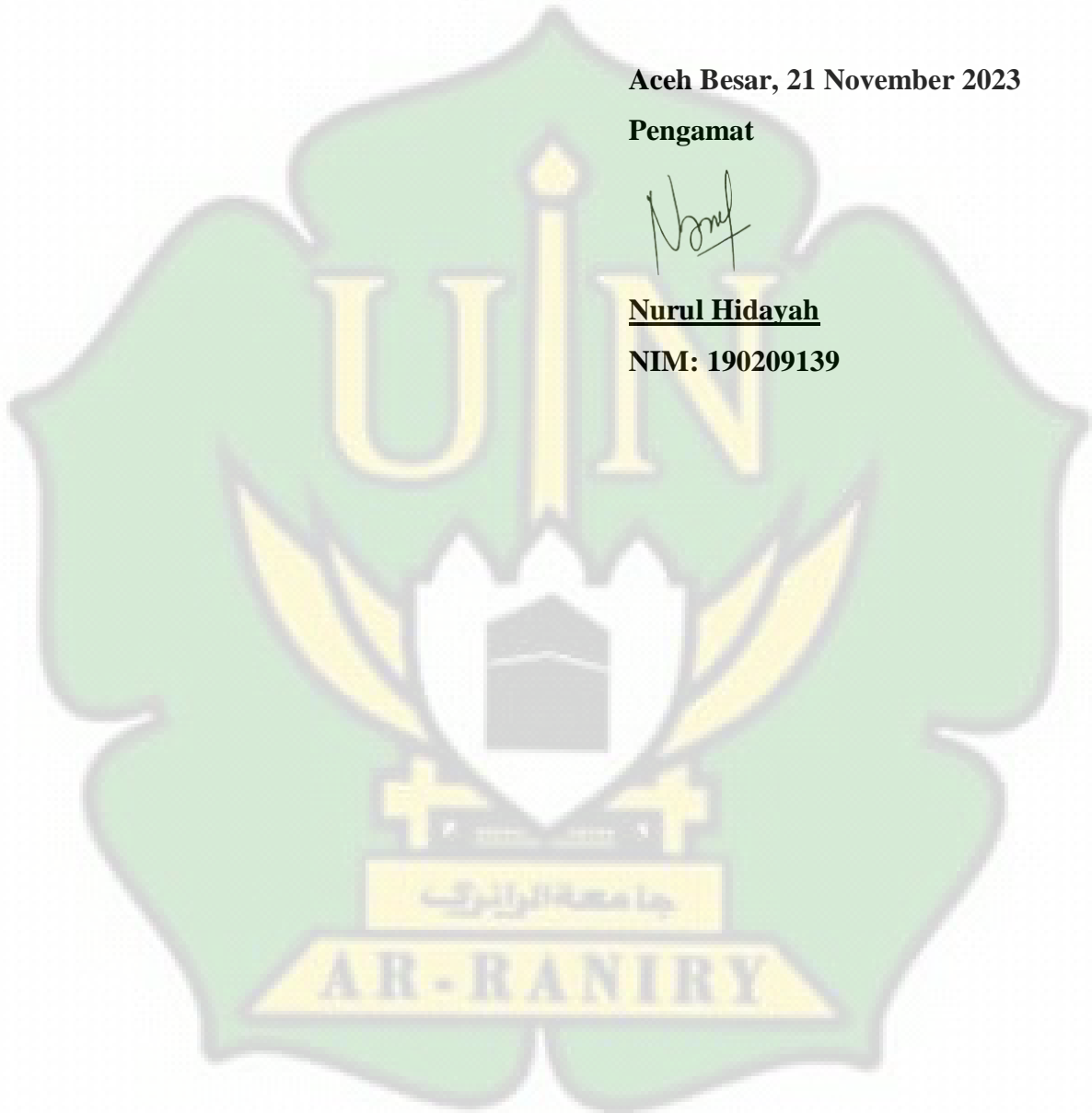
Aceh Besar, 21 November 2023

Pengamat



**Nurul Hidayah**

**NIM: 190209139**



## Lampiran 17 : Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus II

**Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat****Siklus 2**

1. Pernahkah kamu melihat petani padi, bagaimana petani padi memanfaatkan lingkungan hidup?
2. Berikan pendapatmu terkait apakah aktivitas di pasar merupakan salah satu contoh aktivitas sosial yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi?
3. Apa manfaat sosial dan ekonomi yang diperoleh dari aktivitas di pasar?
4. Sebutkan contoh aktivitas sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu?
5. Sebutkan adat istiadat yang kamu ketahui di daerah tempat tinggalmu?
6. Sebutkan interaksi apa saja yang terjadi di lingkungan pasar yang kamu ketahui?
7. Bagaimana petani sayuran memanfaatkan lingkungan hidup?
8. Apa manfaat sosial dan ekonomi yang diperoleh dari aktivitas di masyarakat?

Lampiran 18 : Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Skor	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	3	4	3	3	3	16	80	T
2	S2	3	4	3	3	3	16	80	T
3	S3	3	4	3	3	3	16	80	T
4	S4	2	3	3	3	3	14	70	TT
5	S5	3	4	3	3	3	16	80	T
6	S6	3	3	3	3	3	15	75	TT
7	S7	4	3	3	3	3	16	80	T
8	S8	3	4	3	3	3	16	80	T
9	S9	3	4	3	3	3	16	80	T
10	S10	2	3	3	3	2	13	65	TT
11	S11	3	3	2	2	2	12	60	TT
12	S12	2	3	2	2	2	11	55	TT
13	S13	4	3	3	3	3	16	80	T
14	S14	2	3	2	2	2	11	55	TT
15	S15	4	4	3	3	3	17	85	T
16	S16	4	3	3	3	3	16	80	T
17	S17	3	4	3	3	3	16	80	T
18	S18	4	3	3	3	3	16	80	T
19	S19	3	4	3	3	3	16	80	T
20	S20	4	3	3	3	3	16	80	T
21	S21	4	4	3	3	3	17	85	T
22	S22	3	4	3	3	3	16	80	T
23	S23	4	4	3	3	3	17	85	T
24	S24	3	4	3	3	3	16	80	T
25	S25	2	2	3	2	2	11	55	TT
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>									<b>18</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>									<b>7</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$									<b>68%</b>

Lampiran 19 : Lembar validasi kemampuan mengemukakan pendapat

**LEMBAR VALIDASI**  
**LEMBAR TES KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA**  
**SIKLUS III**

Mata pelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, Pkn

Materi pokok : Interaksi manusia , iklan, adat istiadat

Kelas/Semester : V / Ganjil

Pertemuan : Ketiga

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi perlu diperhatikan:

- e) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator kemampuan mengemukakan pendapat.
- f) Kesesuaian maksud soal.

**B. Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.**

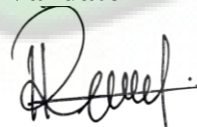
Ket	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A	Kelancaran mengemukakan pendapat				
B	Keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat				
C	Kesesuaian pendapat dengan konteks				
D	Kejelasan pengungkapan pendapat				
E	Keruntutan ide atau gagasan				
Jumlah Skor					
Nilai					

**B. Komentar dan Saran Validator**

.....

Aceh Besar, 24 November 2023

Validator



**Rita Musfika, S.Pd.**

NIP: -

Lampiran 20 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**SIKLUS III**

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI DHAM CEUKOK
Kelas /Semester	: V / 1 (Ganjil)
Muatan	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Tema 3	: Makanan Sehat
Sub Tema 2	: Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh
Pembelajaran ke-	: 3

**A. KOMPOTENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 menentukan ciri-ciri bahasa iklan.
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 mengidentifikasi pesan dari iklan layanan masyarakat tersebut.

**PPKn**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menyadari keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama, peduli dan gotong royong dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mendeskripsikan keragaman sosial budaya masyarakat.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar.

**IPS**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan



terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	sosial budaya.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.1 Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.
2. Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.
3. Dengan melakukan wawancara, siswa menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar.
4. Berdasarkan iklan media elektronik yang disediakan, siswa menentukan ciri-ciri bahasa iklan.
5. Dengan bantuan kupon *Time Token*, siswa mampu mengemukakan pendapat terkait aktivitas masyarakat dalam upaya pembangunan sosial budaya.

### D. MATERI AJAR

- Mengamati gambar, dan mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.
- Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya.
- Wawancara, dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar.
- Iklan media elektronik

### E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
- Model : *Time token*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan dan pemecahan masalah

### F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- 1) Media : Kupon bicara
- 2) Alat : Papan tulis, spidol
- 3) Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V, Tema 3 Makanan Sehat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi revisi, Jakarta: 2017. Cet-2.
- Buku teks, gambar–gambar yang menunjukkan aktivitas masyarakat sekitar, macam-macam contoh iklan media elektronik.

### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		<b>10 Menit</b>
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.	1) Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.	
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	2) Siswa membaca doa belajar bersama-sama.	

3. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.	3) Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.	
4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila".	4) Siswa menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama "Garuda Pancasila".	
5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	5) Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	6) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	7) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran.	
8. Guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.	8) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>30 Menit × 3JP</b>
1. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk berkelompok.	1) Siswa duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan.	

2. Guru meminta siswa membaca materi bacaan yang terdapat pada buku siswa.	2) Siswa membaca teks bacaan yang terdapat pada buku siswa. ( <i>Mengamati</i> )	
3. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca.	3) Siswa membuat pertanyaan dan bertanya terkait bacaan yang telah dibaca. ( <i>Menanya</i> )	
4. Guru meminta siswa membaca materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I	4) Siswa Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I ( <i>Mengumpulkan Informasi</i> )	
5. Guru juga membagikan kupon berbicara dan menjelaskan dengan ketentuan tiap peserta didik diberikan kupon berbicara dengan waktu $\pm$ 2 menit.	5) Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon time token dan cara penggunaan kupon tersebut.	
6. Guru Guru juga meminta siswa menyelesaikan LKPD-II untuk melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya.	6) Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II berdasarkan pemahamannya. ( <i>Mengasosiasikan</i> )	
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.	7) Setiap kelompok mempresentasikan LKPD.	
8. Guru meminta setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.	8) Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.	

		(Mengkomunikasikan)	
<b>Kegiatan Penutup</b>			<b>10 Menit</b>
1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.	1) Siswa mencoba membuat kesimpulan dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.		
2. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	2) Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		
3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	3) Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		
4. Guru melakukan refleksi pembelajaran.	4) Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.		
5. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta mengucapkan salam.	5) Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.		

## I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap (Afektif)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerjasama				Peduli				Gotong royong			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Kerjasama	Peduli	Gotong Royong
1. Mencari hal-hal baru 2. Melakukan uji coba 3. Saling membantu teman 4. Berdiskusi sesama anggota kelompok	1. Membantu teman yang kesulitan 2. Berani memberikan pendapat. 3. Tidak menyontek teman 4. Mengajukan tangan saat memberikan pendapat	1. Ikut serta dalam mengerjakan tugas 2. Membantu teman mengerjakan tugas 2. Berbagi tugas menyelesaikan tugas kelompok 3. Menyelesaikan tugas bersama-sama

#### KETERANGAN :

BT : Belum Terlihat, Skor : 1

MB : Mulai Berkembang, Skor:2

MT : Mulai Terlihat, Skor : 3

SM : Semakin Membudaya, Skor : 4

Rumus : $\frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$
---

### 2. Penilaian Pengetahuan

Membuat sebuah laporan observasi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan sekitar yang didalamnya memuat beberapa hal berikut.

- Pengamatan secara umum kondisi lingkungan sekitarmu.

- Pengamatan secara khusus tentang salah satu aktivitas yang menurutmu berkontribusi dalam pembangunan sosial.

- Manfaat sosial dan ekonomi yang diperoleh.

Aspek	4	3	2	1
Konten Laporan	Memuat 3 hal pokok dengan sangat jelas dan rinci	Memuat 3 hal pokok namun kurang rinci	Memuat 2 hal pokok dengan jelas dan rinci	Memuat 2 atau kurang dari 2 hal pokok namun kurang rinci

**Mengetahui  
Wali Kelas**



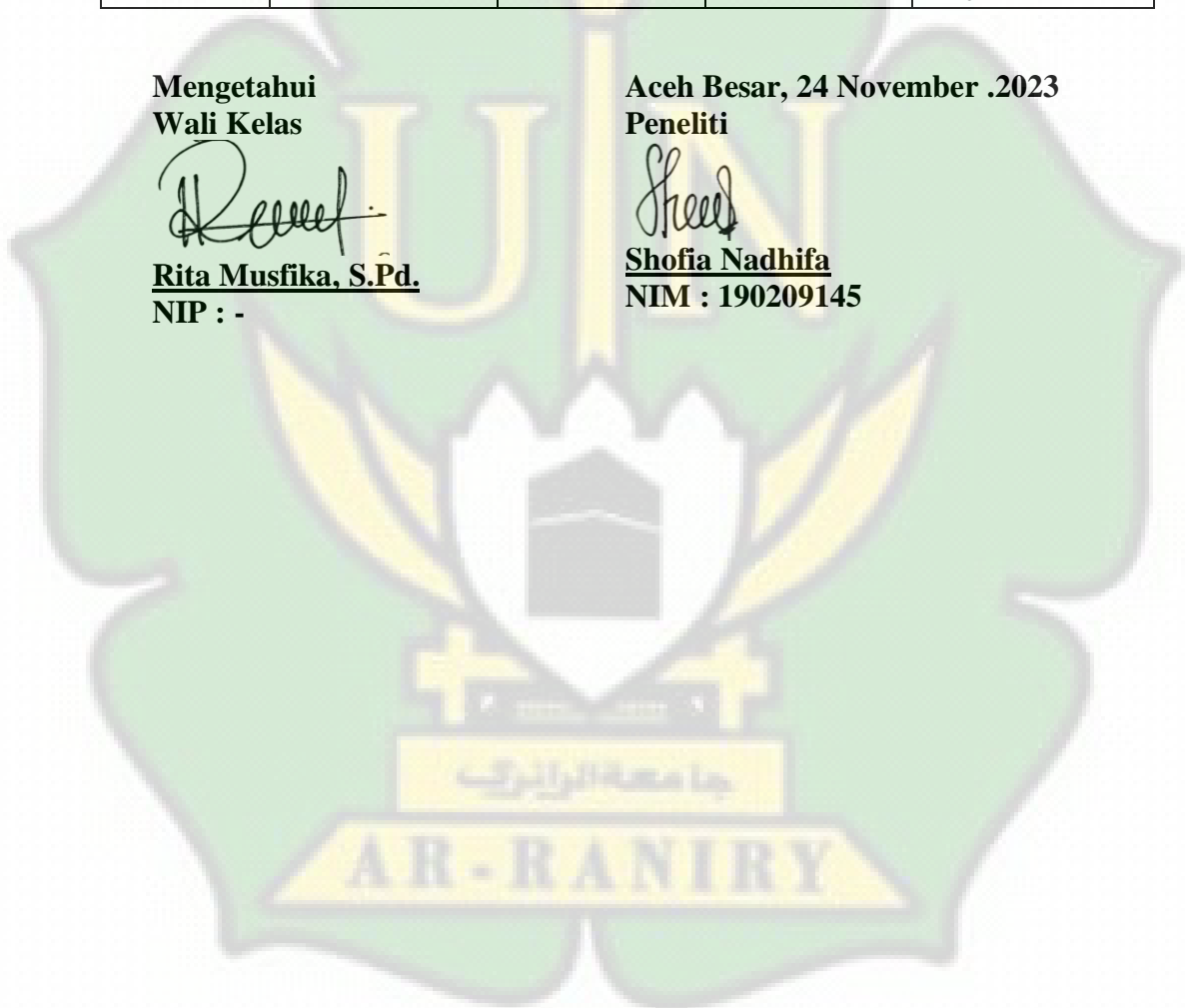
**Rita Musfika, S.Pd.**  
NIP : -

**Aceh Besar, 24 November .2023**

**Peneliti**



**Shofia Nadhifa**  
NIM : 190209145







1. Lengkapilah tabel berikut ini berdasarkan hasil pengamatanmu terhadap aktivitas di pasar dan aktivitas di lingkungan sekitarmu!

Jenis Aktivitas	Pelaku Aktivitas
1.	
2.	
3.	

2. Lakukan sebuah wawancara sederhana ke beberapa temanmu. Cari tahu apa saja kebiasaan atau adat istiadat yang mereka miliki. Gunakan tabel berikut untuk membantumu!

Nama Teman	Asal Daerah	Adat Istiadat yang Biasa Dilakukan

3. Perhatikan gambar iklan berikut dengan seksama!



- Apa isi pesan yang dapat kamu temukan dalam kalimat diatas?
- Apa jenis bahasa yang digunakan dalam iklan tersebut?
- Apa yang membuatnya sama atau berbeda dengan kalimat percakapan sehari-hari?



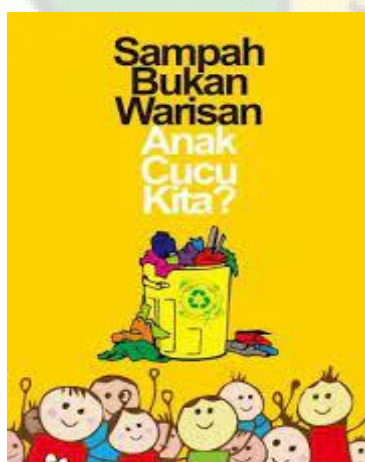
1. Lengkapilah tabel berikut ini berdasarkan hasil pengamatanmu terhadap aktivitas di sekolah dan di rumah!

Jenis Aktivitas	Pelaku Aktivitas
1.	
2.	
3.	

3. Tuliskan adat istiadat yang biasa keluragamu lakukan. Gunakan tabel berikut untuk membantumu!

Nama	Asal Daerah	Adat Istiadat yang Biasa Dilakukan

3. Perhatikan gambar iklan berikut dengan seksama!



- Apa isi pesan yang dapat kamu temukan dalam kalimat diatas?
- Apa jenis bahasa yang digunakan dalam iklan tersebut?
- Apa yang membuatnya sama atau berbeda dengan kalimat percakapan sehari-hari?

## Lampiran 22 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****(SIKLUS III)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
 Kelas/semester : V / Ganjil  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 24 November 2023  
 Nama pengamat : Rita Musfika, S.Pd.  
 Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |           |                |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik        |
| 2. Cukup  | 4. Baik Sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Aktivitas guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa.				✓
2. Aktivitas guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.				✓
3. Aktivitas guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa.				✓
4. Aktivitas guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila".				✓
5. Aktivitas guru mengajak siswa melakukan kegiatan Ice Breaking.			✓	
6. Aktivitas guru memberikan apersepsi kepada siswa.			✓	
7. Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
8. Aktivitas guru menjelaskan bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	

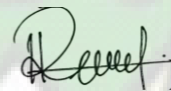
<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Guru meminta siswa membaca materi bacaan pada buku siswa dan menjelaskan isi materi tersebut.			✓
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.			✓
3. Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi bacaan yang telah dibaca.		✓	
4. Guru meminta siswa membaca kembali materi dengan kelompok diskusi dan mengerjakan LKPD-I.		✓	
5. Guru juga membagikan kupon <i>time token</i> kepada setiap siswa.			✓
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD-II dan soal tes untuk melihat kemampuan setiap siswa dalam mengemukakan pendapatnya.			✓
7. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan LKPD.		✓	
8. Guru meminta setiap kelompok melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang melakukan presentasi dan memberikan reward.		✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1. Guru meminta siswa membuat kesimpulan lalu memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.		✓	
2. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓
3. Guru memberi umpan balik berupa kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.			✓
4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓
5. Guru melakukan refleksi pembelajaran.			✓
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama			✓

dan mengucapkan “Alhamdulillah” serta mengucapkan salam.				
<b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>	<b>79</b>			
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>88</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	<b>86,09%</b>			

### B. Komentar dan Saran Pengamat

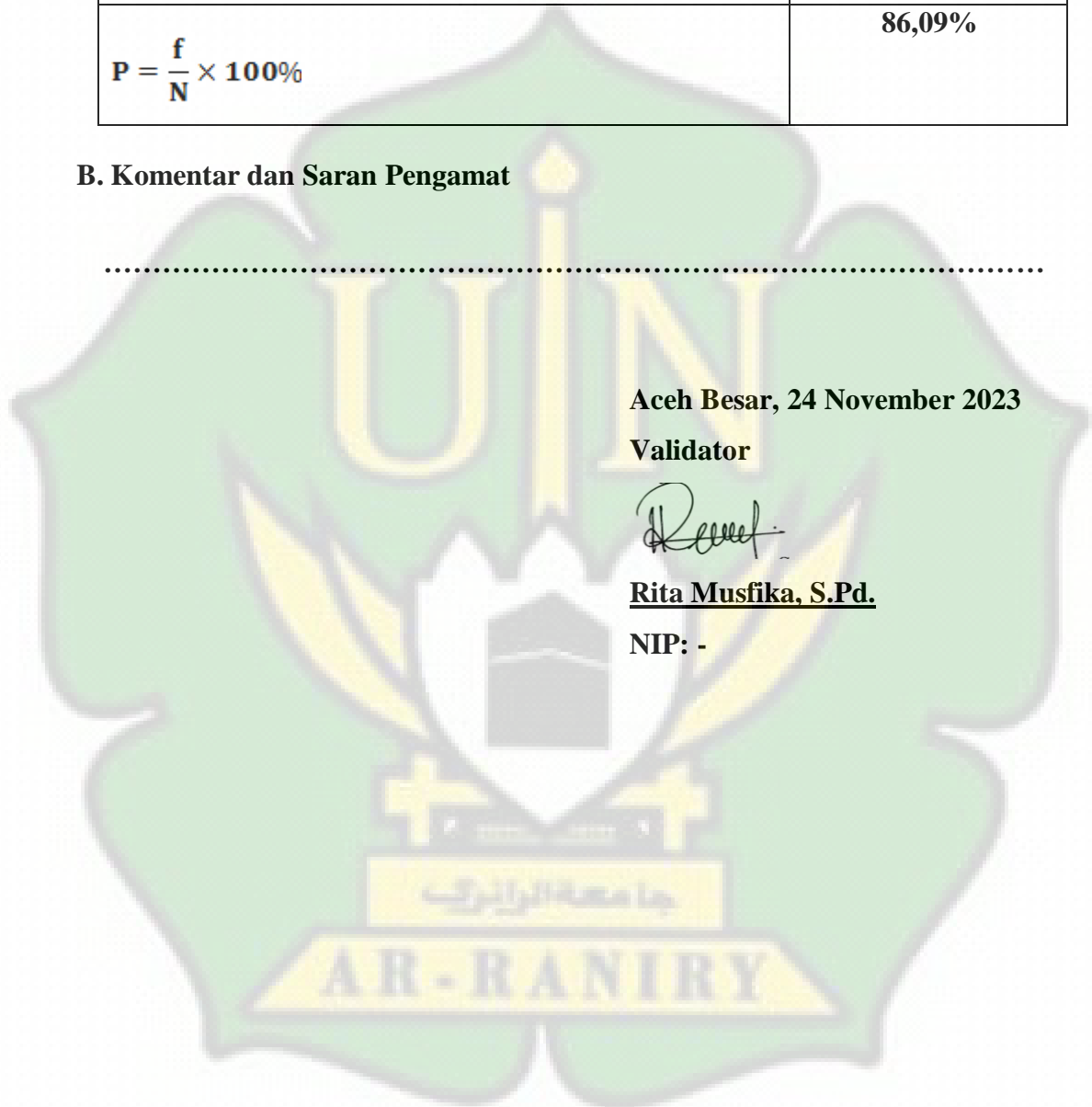
Aceh Besar, 24 November 2023

Validator



Rita Musfika, S.Pd.

NIP: -



Lampiran 23 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(SIKLUS III)**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn

Kelas/semester : V / Ganjil

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 November 2023

Nama pengamat : Nurul Hidayah

Pertemuan : Pertama

**A. Petunjuk**

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu, bobot sebagai berikut :

- |                  |                |
|------------------|----------------|
| 1. Kurang sekali | 3. Baik        |
| 2. Cukup         | 4. Baik sekali |

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan bertegur sapa kepada guru.				✓
2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama.				✓
3. Siswa menyiapkan diri untuk belajar dan menjawab saat guru absen.			✓	
4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila".				✓
5. Siswa melakukan kegiatan Ice Breaking.				✓
6. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.				✓
7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓	
8. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran.			✓	

<b>Kegiatan Inti</b>			
1. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa.		✓	
2. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.		✓	
3. Siswa membuat pertanyaan dan bertanya terkait bacaan yang telah dibaca.		✓	
4. Siswa membaca kembali materi dan berdiskusi mengerjakan LKPD-I			✓
5. Siswa memperhatikan arahan yang diberikan guru terkait kupon <i>time token</i> dan cara penggunaannya.		✓	
6. Setiap siswa menyelesaikan LKPD-II dan soal tes kemampuan mengemukakan pendapat berdasarkan pemahamannya.		✓	
7. Setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan.			✓
8. Setiap kelompok saling melakukan tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.			✓
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.			✓
2. Siswa menunggu arahan selanjutnya yang akan diberikan guru.		✓	
3. Siswa memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		✓	
4. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		✓	
5. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.		✓	
6. Siswa membaca doa dan mengucapkan "Alhamdulillah" serta menjawab salam dari guru.			✓
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>76</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>88</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			<b>81,45%</b>

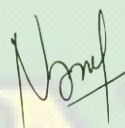


**B. Komentor dan Saran pengamat**

.....  
.....

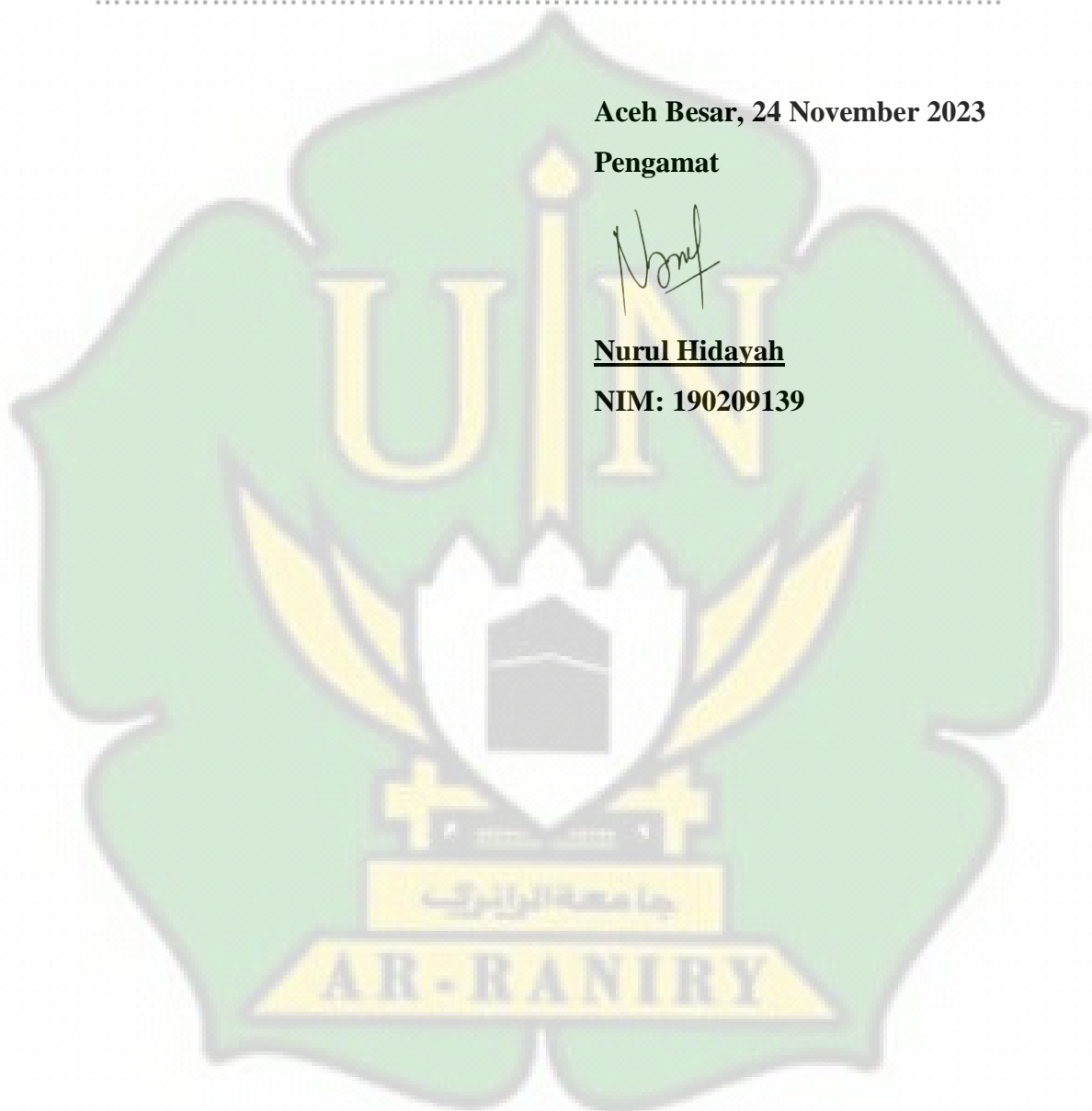
**Aceh Besar, 24 November 2023**

**Pengamat**



**Nurul Hidayah**

**NIM: 190209139**



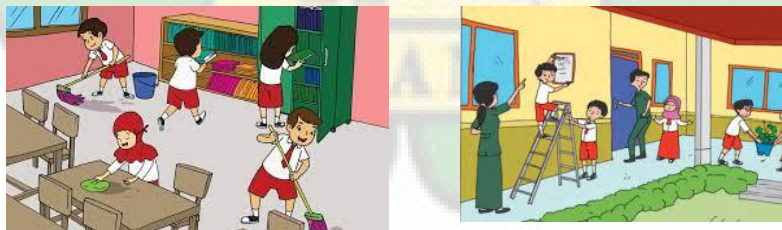
## Lampiran 24 : Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siklus III

**Lembar Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat****Siklus 3**

1. Aktivitas apa saja yang kamu temukan pada gambar berikut?



2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan diatas?
3. Sebutkan contoh aktivitas sosial apa saja yang kamu ketahui?
4. Sebutkan salah satu contoh aktivitas yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi?
5. Sebutkan adat istiadat yang sering kamu jumpai di sekitarmu?
6. Bagaimana sayur bisa sampai ke pasar, aktivitas apa saja yang terjadi sehingga sayur bisa sampai ke pasar?
7. Aktivitas apa saja yang kamu temukan pada gambar berikut?



Lampiran 25 : Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat					Skor	Nilai	Tuntas /Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	4	4	3	3	3	17	85	T
2	S2	4	4	3	3	3	17	85	T
3	S3	4	4	3	3	3	17	85	T
4	S4	4	3	3	3	3	17	85	T
5	S5	3	4	3	2	2	16	80	T
6	S6	4	3	3	3	3	16	80	T
7	S7	4	3	3	3	3	16	80	T
8	S8	3	4	3	3	3	16	80	T
9	S9	3	4	3	3	3	16	80	T
10	S10	4	3	3	3	3	16	80	T
11	S11	3	3	2	2	2	12	60	TT
12	S12	2	3	2	2	2	11	55	TT
13	S13	4	3	3	3	3	16	80	T
14	S14	2	3	2	2	2	11	55	TT
15	S15	4	4	3	3	3	17	85	T
16	S16	4	3	3	3	3	16	80	T
17	S17	3	4	3	3	3	16	80	T
18	S18	4	3	3	3	3	16	80	T
19	S19	3	4	3	3	3	16	80	T
20	S20	4	3	3	3	3	16	80	T
21	S21	4	4	3	3	3	17	85	T
22	S22	3	4	3	3	3	16	80	T
23	S23	4	4	3	3	4	18	90	T
24	S24	3	4	3	3	3	16	80	T
25	S25	2	2	3	2	2	11	55	TT
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>									<b>21</b>
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>									<b>4</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$									<b>84%</b>

Lampiran 26 : Dokumentasi Penelitian

Siklus I



Siklus II



Siklus III

